

**Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, dan Sosialisasi
Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

(Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

dalam Ilmu ekonomi Islam



Oleh :

Candra Hendrawan

NIM 1705026007

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Candra Hendrawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Candra Hendrawan

NIM : 17050261007

Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Judul : **Pengaruh Pengetahuan, Teknologi dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 31 Mei 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si.

19790512 200501 2 004



Nurudin, SE., MM

19900523 201503 1 004

PENGESAHAN

Nama : Candra Hendrawan

NIM : 1705026007

Fakultas/ Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Teknologi dan Sosialisasi terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

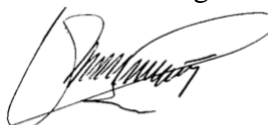
Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal: 22 Juni 2021

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 22 Juni 2021

Dewan Penguji

Ketua Sidang



A. Turmudi, S.H, M.Ag

NIP. 19690708 200501 1004

Penguji I



Choirul Huda, M.Ag

NIP.19760109 200501 1002

Sekretaris Sidang



Nurudin, S.E., MM

NIP.19900523 201503 1 004

Penguji II



Warna, S.E., M.Si

NIP.19830721 201503 1 0012

Pembimbing I



Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si.

19790512 200501 2 004

Pembimbing II



Nurudin, SE., MM

19900523 201503 1 004

MOTTO

وَلْيَخُشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS An Nissa Ayat 9)*

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang sudah memberikan rahmat serta Inayah-Nya dan segala keridhaan serta kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas penulisan skripsi dan studi di UIN Walisongo Semarang. Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Beriringan niat dan juga usaha yang begitu kuat serta iringan-iringan doa yang dipanjatkan dari orang terkasih yang ada dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Tamjani dan Ibu Rusmitah. Ucapan Terimakasih disampaikan atas segala dukungan, kasih sayang serta doa kalian sepanjang masa. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada engkau bapak ibuku.
2. Segenap keluarga besar Pemalang dan Tegal yang selalu memberi dukungan dan doa.
3. Untuk dosen pembimbing satu Ibu Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si. dan juga Dosen Pembimbing dua Bapak Nurudin, SE.,MM yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada skripsi ini sampai dengan selesai. Saya ucapkan terimakasih dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Sahabatku, Choirul Hasri, Novita Ayu Febriyanti, Siffa Izzatin Ni'mah Supriyana, Emil Dei Rahim, Alif Nurohman, M. Lizamuddin, Roundhotu Jannati, Nuvi Nurul Vianti, Siti Ria Veny Y.S, Nafkhotul Islahiyah, Rita Sophia, Sindi Nur Rohmah, Atik Arini, Fachrizal Familudin, Dewi Nooraini, Rieke Indah Nur Safitri, Elsa Islamiati, Nabila Rochsa Nur Safitri, Zulvia Rahmawati, Abdi Ma'rifin Sugeha yang selalu mensupport dan teman segala hal untukku yang sudah memberikan dukungan.
5. Sahabat/i GANDEWA PMII 2017 yang menjadi tempatku berkeluh kesah, dan teman segala hal.
6. Sahabat/i Rayon Ekonomi, kawan-kawan DEMA FEBI 2020 dan DEMA UIN Walisongo 2021 serta lain-lainnya.

Ucapan terimakasih untuk semua yang sudah diberikan yang selalu memberikan

wawasan pengalaman, dan doa serta memberikan semangat. Pada akhirnya kupersembahkan sebuah karya yang sangat sederhana ini, untuk keikhlasan dan ketulusan kalian semua semoga apa yang dicita cita kan menjadi kenyataan. Amin

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 28 Mei 2021

Deklarator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Candra Hendrawan', with a small star symbol to the right of the signature.

Candra Hendrawan

NIM. 1705026007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah bagain yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaa serta lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

اي = ay

او = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al...* misalnya الصناعات = *al-shina'ah*. *Al*

ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Pasar modal memiliki peran penting bagi perkembangan perekonomian negara, karena pada dasarnya pasar modal memiliki dua fungsi penting, pertama sebagai sarana pendanaan bagi emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat sebagai pemodal, kemudian yang kedua pasar modal menjadi tempat untuk masyarakat berinvestasi seperti berinvestasi pada saham, obligasi, reksadana dan lain- lain. Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas masyarakatnya muslim, memiliki potensi yang besar dalam pasar modal syariah. Namun faktanya masih sedikit masyarakat yang belum memahami potensi yang dimiliki pasar modal syariah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, teknologi dan sosialisasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis dalam penelitian ini diantaranya menggunakan uji validitas, kemudian uji reabilitas, dan uji asumsi klasik serta analisis regresi linear berganda melalui *software SPSS*

Objek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode slovin, jumlah responden 96 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dan kemudian teknologi serta sosialisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci :Pengetahaun, Teknologi, Sosialisasi, Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah 'ala ni'matillah, penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat serta inayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan, Nabi Muhammad SAW, rasul pembawa rahmat bagi seluruh alam. Ucapan terima kasih penulis sampaikan dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. M. Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, Wakil Dekan I, II, dan III serta seluruh dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Bapak Nurudin, S.E., M.M. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang..
4. Ibu Dr. Ari Kristin P., SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Nurudin, SE.,MM selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk memmberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam proses hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku, Bapa Tamjani serta Ibu Rusmitah. Ucapan terimakasih disampaikan atas kasih sayang serta doa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmatnya kepada bapa ibu.
6. Dan seluruh pihak yang membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut. *Jazakumullahu khoiran*, semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat serta membalas kebaikan dan keikhlasan seluruhnya. *Alhamdulillah robbil 'alamin*,

akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berarap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 28 Mei 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Candra Hendrawan', with a small star symbol at the end of the signature.

Candra Hendrawan

1705026007

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	2
PENGESAHAN.....	3
MOTTO	5
PERSEMBAHAN	6
DEKLARASI.....	8
PEDOMAN TRANSLITERASI	9
A. Konsonan.....	9
B. Vokal	9
C. Diftong	9
D. Syaddah (-).....	9
E. Kata Sandang (...ل).....	10
F. Ta' Marbutah (ة).....	10
ABSTRAK.....	11
KATA PENGANTAR	12
DAFTAR ISI.....	14
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Perumusan Masalah	24
1.3 Tujuan Penelitian.....	24
1.4 Manfaat Penelitian.....	24
1.5 Sistematika Penulisan.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1 Kerangka Teori.....	26
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	26
2.1.2 Investasi Pasar Modal Dalam Persepektif Islam	30
2.1.3 Minat Investasi.....	32
2.1.4 Pengetahuan Investasi.....	36
2.1.5 Pengertian Teknologi.....	39
2.1.6 Pengertian Sosialisasi	42
2.2 Penelitian Terdahulu	45
2.3 Kerangka Berfikir	50
2.4 Hipotesis Penelitian	50

BAB III Metode Penelitian.....	53
3.1 Jenis dan Sumber Data	53
3.2 Populasi dan Sampel	53
3.2.1 Populasi.....	53
3.2.2 Sampel	53
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	54
3.3.1 Kuesioner atau Angket.....	55
3.3.2 Studi Dokumentasi.....	55
3.3.3 Studi Kepustakaan	55
3.4 Variabel Penelitian.....	55
3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)	55
3.4.3 Definisi operasional variabel.....	56
3.5 Teknik Analisis Data	57
3.5.1 Uji Instrumen Data.....	57
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	58
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
3.5.4 Uji Statistik	59
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	61
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.1.1 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	61
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo	62
4.2 Gambaran Umum Responden	63
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi	63
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan	64
4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
4.3 Teknik analisis Deskriptif	65
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.3.2 Uji Validitas	66
4.3.3 Uji Reabilitas	68
4.4 Uji Asumsi Klasik	69
4.4.1 Uji Normalitas	69
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	73
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	74

4.5	Uji Analisis Regresi Berganda.....	76
4.5.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	78
4.5.2	Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	78
4.5.3	Uji F (Simultan).....	80
4.6	Pembahasan dan analisis data.....	81
4.6.1	Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	81
4.6.2	Pengaruh Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ...	82
4.6.3	Pengaruh Sosialisasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ...	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN – LAMPIRAN		89
IDENTITAS RESPONDEN.....		89
PETUNJUK PENGISIAN.....		89
DAFTAR PERTANYAAN		90
TABULASI DATA.....		94
Hasil Output SPSS.....		109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		125

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tema sentral dalam kehidupan ekonomi semua negara di dunia adalah pertumbuhan ekonomi termasuk Indonesia¹, dalam melaksanakan pertumbuhan ekonomi nasional suatu negara tidak hanya mengandalkan konsumsi dan dukungan belanja pemerintah saja melainkan juga harus ditopang oleh sektor investasi. Todaro percaya bahwa investasi berperan penting untuk memajukan kehidupan ekonomi negara, karena pembentukan modal dapat meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan pendapatan nasional dan menciptakan lapangan kerja baru, dalam hal ini akan memperluas kesempatan kerja. Dalam arti, peningkatan investasi dalam negeri akan membantu meningkatkan kapasitas produksi nasional dan daya saing industri.

Dimana dana diinvestasikan pada satu atau lebih aset dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari peningkatan nilai investasi di masa yang akan datang merupakan pengertian dari investasi. Kemudian dalam ajaran agama Islam, investasi adalah salah satu kegiatan muamalah yang sangat begitu dianjurkan, karena harta yang disimpan melalui kegiatan investasi dapat menghasilkan produktivitas dan membawa manfaat serta berkah bagi orang lain. Sebagai umat islam yang dalam ajaran agamanya mengajarkan untuk berusaha memperoleh kehidupan yang lebih baik di dunia dan juga di akhirat. Agar mendapatkan kehidupan yang baik didunia dan juga akhirat ini yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan juga batin (*Falah*)². Investasi dalam islam, juga dijelaskan secara eksplisit di dalam ayat Al Qur'an, salah satunya di dalam surah al-Hasyr ayat 18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَآتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

¹ Purnama Ika N, "Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Utara". Media.neliti.com diunduh pada tanggal 6 Februari 2021

² Sakinah, "Investasi dalam islam" Iqtishadia Vol.1 No.2 Desember 2014

Artinya : Wahai orang – orang yang beriman, Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Dapat dilakukan oleh semua pihak, kegiatan investasi dilakukan untuk orang yang memiliki kelebihan dana tunai atau uang tidak terpakai yang artinya bukan dana yang digunakan untuk keperluan kebutuhan pokok dalam kegiatan sehari-hari, untuk mengamankan nilai uang dari tergerusnya inflasi yang setiap tahun nya terjadi. Kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara keseluruhan dan terjadi terus menerus merupakan definisi dari inflasi, namun kenaikan beberapa komoditi yang terjadi saja tidak bisa disebut inflasi, Kenaikan tersebut terjadi meluas serta mengakibatkan terjadinya kenaikan pada sebagian besar dari harga barang lain³. Seperti data pada tingkat inflasi yang terjadi pada tahun kalendr (Januari-Juni) 2020 dengan nilai sebesar 1,09 persen serta tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2020 terhadap Juni 2019) dengan nilai sebesar 1,96 persen⁴. Kemudian menjadikan investasi adalah salah satu cara untuk mengatasi inflasi tersebut dan menempatkan pada investasi langsung maupun pada investasi tidak langsung yang masing masing dari investasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

Salah satu instrumen yang bisa menjadi pilihan untuk pengalokasian kelebihan dana yaitu, pada investasi tidak langsung (aktifa finansial) salah satu nya pada sektor pasar modal, pasar modal (*capital market*) merupakan sarana pendaanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dalam era globalisasi sekarang ini kegiatan berinvestasi di pasar modal bisa dilakukan dengan cara yang tidak sulit dan rumit dengan kemajuanteknologi yang terjadi.

Kecepatan serta ketepatan sangat dibutuhkan dalam bertransaksi di pasar modal untu seorang investor, broker, trader serta juga instansi yang memiliki keterkaitan mampu secara cepat menganalisis dan melakukan pengambilan kuputusan. Sejalan dengan berkembangnya kemajuan teknologi yang ada, transaksi di pasar modal makin mudah dengan tersedianya *online*

³ Saekhu “Pengaruh inflasi terhadap kinerja pembiayaan bank syariah, volume pasar uang antar bank syariah, dan posisi outstanding sertifikasi wadiah bank Indonesia” Jurnal Economica. Vol. VI Edisi 1 Mei 2015.

⁴ <https://www.bps.go.id/pressrease/2020/07/01/1660/pada-juni-2020-terjadi-inflasi-sebesar-0-18-persen-inflasi-tertinggi-terjadi-di-kendari-sebesar-1-33-persen-html>

trading system yang disediakan oleh perusahaan sekuritas. Dengan adanya fasilitas tersebut memberikan kemudahan bagi para pelaku di pasar modal untuk dapat bertransaksi dimanapun maupun kapanpun memanfaatkan perangkat yang dapat menggunakan akses internet sehingga memberikan kemudahan bagi para investor dalam menentukan keputusan. Seorang investor juga dapat melakukan akses pada laporan keuangan emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia kemudian tren saham dan juga dapat membaca berita dan memberikan nilai terhadap *return* serta resiko saham perusahaan dengan mengadopsi *system onlien trading*.

Seperti pasar pada umumnya pasar modal adalah suatu tempat untuk mempertemukan penjual dan juga pembeli. Yang membuat beda dengan pasar pada umumnya dilihat dari objek yang diperjual belikan, *Stock exchange/Capital Market* atau pasar modal dalam pengertian klasik dapat dijelaskan sebagai suatu bidang usaha perdagangan surat berharga seperti saham, obligasi atau efek pada umumnya⁵.

Dalam investasi pasar modal tidak hanya memberikan keuntungan untuk investor saja yaitu dari pendapatan keuntungan (*capital gain*) dan deviden kemudian dari sisi emiten juga mendapatkan keuntungan, diantaranya mendapatkan masukan dana segar sehingga bisa menjadikan modal untuk meningkatkan produktivitas emiten tersebut, selanjutnya dari sisi pemerintah juga mendapatkan keuntungan bisa menopang perekonomian negara.

Pasar modal memegang peranan penting bagi ekonomi dari suatu negara karena memiliki dua tujuan, yang pertama adalah sebagai sarana pembiayaan komersial atau bisa juga untuk sarana bagi perusahaan memperoleh dana dari investor-investor. Dari dana yang didapatkan dari pasar modal tersebut bisa dialokasikan untuk ekspansi usaha atau pengembangan usaha, dan penambahan modal kerja. Yang kedua, pasar modal menjadi fasilitas bagi masyarakat pada umumnya untuk investasi pada instrumen keuangan. Masyarakat dapat menentukan keuntungan dan risiko dari setiap instrumen⁶.

Indonesia yang merupakan mayoritas masyarakatnya adalah beragama Islam, memiliki potensi pada bidang pasar modal syariah tersebar di seluruh dunia karena 267 juta jiwa jumlah

⁵ Nasution Juliati Samri Y, "Peran pasar modal dalam perekonomian negara". Human Falah, Vol 2.No. 1 Januari-Juni 2015

⁶ <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/> diakses pada tanggal 5 Februari 2021

penduduk di Indonesia beragama muslim, jumlah ini dianggap lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tersebar pada delapan negara, dimana jumlah aset keuangan syariah yang dimiliki termasuk terbesar di dunia antara lain di Negara Malaysia, Uni Emiret Arab dan Makkah⁷. Pasar modal syariah yang merupakan sarana alternatif bagi masyarakat yang memiliki keinginan menginvestasikan dananya secara syariah, karena pada dasarnya seorang muslim yang berinvestasi membutuhkan produk keuangan yang tidak melanggar ajaran Islam. Berdasarkan beberapa kajian riset yang sebelumnya sudah dilakukan juga menyatakan bahwa instrumen keuangan yang mendasarkan pada nilai-nilai keislaman memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan instrumen keuangan konvensional⁸. Telah hadir di Indonesia melalui diterbitkannya reksadana syariah pasar modal syariah yang diterbitkan oleh PT. Danareksa Investment Management pada 03 Juli 1997, Kemudian juga didukung oleh fatwa No. 40 Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.

Namun sangat disayangkan keuntungan dalam pasar modal tersebut, yang memiliki berbagai manfaat kepada berbagai pihak, masih sedikit dari sebagian masyarakat di Indonesia yang masih belum memahami hal tersebut. Investasi bagi masyarakat Indonesia masih dianggap menjadi hal baru karena jika dibandingkan negara lain, antusias masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan investasi masih cukup rendah. Rendahnya antusias dari masyarakat ini dapat terjadi karena minimnya wawasan tentang investasi di pasar modal, yang menyebabkan masyarakat tidak berminat atau tidak memiliki motivasi lebih dalam berinvestasi.

Kendala-kendala besarnya adalah stigma yang berkembang dimasyarakat diantaranya, investasi dapat menyebabkan kehilangan uang, berbicara mengenai investasi tentu mengandung resiko tertentu yang dapat menghilangkan uang yang kita miliki, namun resiko tersebut berbanding lurus dengan tingkat imbal hasil (*return*) yang dihasilkan. Semakin tinggi *return* yang dihasilkan, semakin tinggi juga resiko yang didapatkan (*high risk, high return*) resiko merupakan bagian dari investasi yang tidak dapat dipisahkan, dan

⁷ Wibowo Radian Arfan, "Pengaruh pengetahuan, pendapatan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah" Jurnal Ilmiah Univesitas Brawijaya Malang 2020

⁸ Ferry Khusnul M, Ahmad Ridho D dan Zaherotul Luailiyah "Optimalisasi portofolio nilai saham :Studi koparasi kinerja saham syariah dan nonsyariah" Jurnal Economica. Vol.8 Nomor.2. 2017

semestinya tidak perlu dikhawatirkan secara berlebihan. Resiko investasi tentu saja dapat diminimalisir dengan strategi tertentu dan bergantung dari jenis investasi yang dipilih⁹.

Selanjutnya stigma yang beredar dimasyarakat tentang investasi adalah, investasi membutuhkan modal yang cukup besar, investasi yang ada dalam sebagian besar benak masyarakat membutuhkan banyak modal dalam jumlah yang sangat besar ini yang menyebabkan kalangan masyarakat menengah kebawah ragu untuk memulai berinvestasi. Kemudian stigma yang selanjutnya adalah investasi adalah hal yang rumit dan perlu ilmu khusus, padahal saat ini investasi di dalam pasar modal sudah tersedia investasi yang mudah serta tidak perlu banyak dalam mempelajari atau memantau investasi kita secara berkala yaitu investasi reksadana. Selain itu beredar juga stigma dimasyarakat tentang pengetahuan pasar modal yang ada dimasyarakat bahwa pasar modal itu tak ubahnya seperti perjudian. Orang membayangkan, ketika masuk di dunia pasar modal, ia akan menanam sejumlah uang, jika ia beruntung akan menjadi kaya, dan jika rugi akan bangkrut¹⁰.

Kemudian Survei OJK pada tahun 2019 melalui Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) melingkupi 12.773 responden dari 34 provinsi dan 67 kota / kabupaten. Menunjukkan hasil bahwa indeks literasi keuangan saat ini mencapai 38,03% serta indeks dari inklusi keuangan berada di level 76,19%, sedangkan persentase literasi keuangan responden berdasarkan sektor jasa keuangan pada pasar modal sendiri hanya 4,92%¹¹. Kemudian melihat dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor yang tercatat di pasar modal dilihat dari Single Investor Identification (SID) telah mencapai 3,871,248 per desember 2020.

Pengetahuan dasar tentang instrumen investasi terutama pada pasar modal adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam memahami pengelolaan serta manfaat pasar modal bagi calon investor. Hal ini tujuannya supaya investor tidak terlibat dengan praktik-praktik investasi yang tidak dapat dibenarkan atau judi, kemudian penipuan dan resiko yang pada akhirnya merugikan dirinya. Maka dari itu diperlukan pengetahuan dasar, kemudian pengalaman yang

⁹ <https://www.bareksa.com/berita/rek-dana/2020-03-18/tiga-stigma-negatif-dalam-investasi-benar-atau-salah> diakses pada tanggal 11 februari 2021

¹⁰ Aziz Amir A dan Elbadriati, " Peluang dan tantangan literasi pasar modal syariah di Mataram" .Jurnal hukum dan Ekonomi Islam, Vol.18, No.1, 2019

¹¹ <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019>.

dimiliki dan naluri bisnis untuk melakukan analisis atau mengamati efek mana yang hendak dibeli untuk diinvestasikan. Ketika investor sudah memiliki dasar-dasar pengetahuan investasi maka dirinya bisa memotivasi untuk memulai berinvestasi dan juga bisa membantu menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pengelola perdagangan efek di Indonesia juga sudah berupaya meningkatkan investor pasar modal Indonesia melalui pengadaan program sosialisasi serta pemelajaran mengenai investasi di pasar modal, YUK NABUNG SAHAM menjadi salah satu program yg dimiliki BEI sebagai bentuk kampanye, diluncurkan pada 12 Desember 2015, program ini merupakan suatu bentuk kegiatan kampanye yang turut serta mengajak masyarakat Indonesia khususnya kalangan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan cara membeli saham pada Bursa Efek Indonesia secara berkala.

Generasi muda seperti mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa mendapatkan peran penting untuk turut andil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dinegara nya dan juga pembangunan ekonomi negara nya ke tingkat yang lebih baik lagi, dengan cara turut andil dalam menyukseskan program yang dimiliki pemerintah dalam rangka meningkatkan jumlah investor yang ada dari para pemuda. Kalangan mahasiswa yang merupakan harapan bangsa kedepan, memiliki peran penting untuk kemajuan pasar modal Indonesia, Mahasiswa merupakan aset bangsa di masa depan yang akan berperan dalam industri keuangan di pasar modal, tidak terkecuali bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Mendapatkan mata kuliah yang memeberikan edukasi tentang investasi mahasiswa FEBI, terkhusus jurusan ekonomi Islam mendapatkan mata kuliah pasar modal. Mahasiswa diberikan edukasi tentang dasar ilmu melakukan kegiatan investasi. Pihak FEBI UIN Walisongo juga telah menyiapkan fasilitas pojok bursa sebagai sarana pembelajaran dalam mempraktekan ilmu yang sudah didapatkan di ruang kelas. Seminar tentang investasi terkhusus pasar modal juga sering diadakan oleh pihak kelompok studi pasar modal UIN Walisongo Semarang.

Namun ternyata dengan adanya pembelajaran dasar terkait investasi yang telah diajarkan dan fasilitas penunjang seperti pojok bursa dan beragam sosialisasi yang disampaikan saat seminar hal tersebut belum mampu menentukan seberapa besar minat serta motivasi mahasiswa

FEBI UIN Walisongo untuk terjun langsung berinvestasi di pasar modal. Cenderung memiliki minat yang kuat untuk bisa terjun langsung berinvestasi di pasar modal hanya pada saat setelah mendapatkan penjelasan narasumber pada saat seminar diadakan atau setelah penjelasan motivasi investasi dari dosen mata kuliah tentang investasi. Kemudian motivasi atau minat cenderung hilang dengan berjalannya waktu serta banyaknya tugas yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan Zahra Zulchayra, Azharsyah dan Ana Fitria mendukung penelitian Muhammad Yusuf , dan juga penelitian yang dilakukan Nur Aini dan Maslichah, yang menjelaskan jika pengetahuan mengenai investasi berdampak terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Berarti semakin memiliki pengetahuan yang cukup seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi di pasar modal.

Penelitian juga dilakukan oleh Rusli Amrul dan Sofiati Wardah yang bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Zahra Zulchayra, Azharsyah dan Ana Fitria, kemudian penelitian Muhammad Yusuf serta penelitian yang dilakukan Nur Aini dan Maslichah, yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya cukup diberikan pengetahuan pada saat diberikan mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan, belum mampu untuk mendorong mereka berminat untuk berinvestasi di pasar modal, karena dirasa tidak cukup hanya diberikan teori saja.

Dalam hal ini peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian karena kemajuan teknologi informasi dan sarana yang sudah dimiliki sayangnya belum bisa menunjang kemajuan pasar modal Indonesia, masih belum menyeluruhnya sosialisasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia ke seluruh penjuru tanah dan masih terpusat hanya di kota-kota besar saja membuat stigma yang berkembang dimasyarakat tentang pasar modal masih kurang baik kemudian pengetahuan tentang dasar dasar pasar modal masih belum bisa tersampaikan sehingga minat masyarakat dan khususnya mahasiswa masih minim.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, isu terkait masalah masalah yang telah dikumpulkan dan dari penelitian terdahulu yang masih inkonsistensi, maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh pengetahuan, teknologi dan sosialisasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dijelaskan, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah masalah yang sudah dijelaskan, tujuan yang akan di capai pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh sosialisasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan tentang tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk semua pihak diantaranya

1. Bagi Penulis

Harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan juga pengetahuan penulis dalam bidang pasar modal dan juga sebagai sarana menambah pengalaman dengan praktik di lapangan.

2. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan referensi dan juga informasi untuk memperkaya pengetahuan pembaca mengenai dunia pasar modal, peningkatan literasi keuangan dan pentingnya kesadaran untuk memulai berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Universitas

Harapannya penelitian ini menjadi referensi dan pustaka bagi mahasiswa yang lainnya dan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian serupa pada masa yang akan datang dan diharapkan penelitian berikutnya mampu menyempurnakan kekurangan yang terjadi pada penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika cara penulisan ini terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, kemudian bab Tinjauan Pustaka, bab Metode Penelitian, serta bab Analisis data dan pembahasan kemudian kesimpulan dan saran.

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah masalah penelitian, kemudian tujuan penelitian, serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tinjauan pustaka, pada bab ini menjelaskan landasan teori dan kerangka pemikiran teoritis. Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian pasar modal syariah, pengetahuanm, teknologi, sosialisasi dan minat investasi, serta penelitian terdahulu.

BAB III: Metode penelitian, pada bab ini memberika penjelasan dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel, penentuan jumlah sampel, teknik pengambilan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

BAB IV : Analisis data dan pembahasan, pada bab ini dijabarkan mengenai pembahasan dan berisi tentang penyajian data, hasil uji hipotesis sesuai metode yang telah digunakan, hasil dari analisis data serta pembahasan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : Penutup, pada bagian ini adalah bagian akhir skripsi, berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah didapatkan dalam penelitian, selain itu terdapat saran untuk penelitian penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Seperti pasar pada umumnya, pasar modal adalah “tempat berkumpulnya pembeli dan penjual. Pasar modal juga dikatakan sebagai tempat diperjualbelikan modal antara “yang memiliki kelebihan modal (pemodal) dengan pihak yang membutuhkan modal (investor)”. Istilah pasar modal mengacu pada suatu tempat atau sistem yang memenuhi kebutuhan modal

perusahaan akan dana, dan pasar modal sebagai tempat orang membeli dan menjual surat berharga.

Sekuritas sebagai perusahaan perantara untuk melakukan transaksi jual beli surat berharga, yaitu saham, obligasi, sertifikat hutang, unit penyertaan dalam kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka surat berharga, dan semua derivatif surat berharga di pasar modal. Kemudian, bursa efek adalah pihak yang mengelola sistem dan/ sarana untuk mempertemukan penjualan efek pihak lain dan menawarkan untuk menjualnya untuk melakukan transaksi efek di antara mereka¹².

Menurut Nor Hadi pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antar penjual dan pembeli, kemudian menurut Tjiptomo Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan macam macam instrumen keuangan berjangka dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang dikeluarkan dari perusahaan swasta dan juga negara¹³. Undang-undang No. 8 tahun 1995 menjelaskan tentang pasar modal bahwa pasar modal merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum serta perdagangan efek yang diterbitkan, dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek¹⁴.

Menurut pendapat ahli berpendapat bahwa Hasan mengartikan pasar modal sebagai pasar berbagai instrumen keuangan berjangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah dan perusahaan swasta yang dapat diperdagangkan, sedangkan Haroen berpendapat bahwa pasar modal dan pembeli dan penjual biasa melakukan transaksi. objek transaksi, yaitu modal. Selain itu, menurut Tandeli Lin, pasar modal merupakan pasar yang berisi banyak instrumen

¹² Muh Ridwansyah, "Pasar modal syariah di Indonesia" Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah.2(2):91-107 thn 2019

¹³ Nasution Juliati Samri Y, "Peran pasar modal dalam perekonomian negara". Human Falah, Vol 2.No. 1 Januari-Juni 2015

¹⁴ Saputra Agus Nasyah, " Pasar modal syariah di Indonesia".Al-Qonun,Vol.17,No.1, Juni 2014

keuangan jangka panjang yang diperdagangkan dalam bentuk utang dan juga modal. Selain itu, menjadi pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang kelebihan dana untuk mengalokasikannya kepada pihak yang kekurangan dana.

Macam macam produk investasi yang ada di pasar modal, sebagai berikut:¹⁵

1. Reksadana, memiliki makna surat berharga yang menerangkan jika pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksadana dengan tujuan untuk modal investasi.
2. Saham, bisa diartikan sebagai tanda kepemilikan seseorang atau instansi dalam suatu perusahaan terbuka.
3. Saham preferen, merupakan gabungan antara obligasi serta saham biasa. Selain mempunyai karakteristik yang hampir sama seperti obligasi, saham preferen juga memiliki karakteristik yang hampir sama juga seperti saham biasa
4. Obligasi, merupakan surat utang berharga atau sertifikat yang berisi kontrak atau perjanjian antara perusahaan sebagai peminjam dana dan investor sebagai pemberi dana
5. Waran, merupakan hak untuk membeli saham atau obligasi dari suatu perusahaan pada waktu dan harga yang sudah ditentukan.
6. *Right Issue*, merupakan suatu hak investor untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan. *Right Issue* merupakan hak, maka investor tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan emiten untuk membeli saham baru tersebut

Pasar Modal Syariah

Merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum serta perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang

¹⁵ Awaluddin "Pasar modal syariah : Analisis penawaran efek syariah di Bursa Efek Indonesia". Jurnal kajian ekonomi islam. Vol 1. Nomor 2. Juli Desember 2016

dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah adalah pengertian dari pasar modal syariah¹⁶.

Pasar modal syariah merupakan seluruh aktivitas dipasar modal yang sudah memenuhi syarat syarat prinsip islam, dengan metode mekanisme perdagangan yang digunakan juga tidak berlawanan dengan prinsip syariah antara lain tidak mengandung riba, ghararr kemudian maysir. Ada dua faktor penting yang membangun pasar modal syariah, meliputi dengan pasar modal serta prinsip islam yang diterapkan pada pasar modal. Memahami pasar modal syariah secara ridak langsung mempelajari konsep yang ada pada pasar modal dan juga prinsip Islam yang mendasari nya menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilah antara keduanya¹⁷.

Dengan merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi, Riyadl Mansur Al Khalify merumuskan prinsip yang mengatur beragam transaksi muamalah Islam (maqashid al-syari'ah fi al-iqtishad). Ada lima prinsip yang menjadi output atau tujuan syariat dalam aspek ekonomi, yang meliputi::

1. Prinsip keadilan (*Al'adalah*), lawan dari kezaliman (*Al-Zhulm*)
2. Prinsip kejujuran dan transparasi (*al-shidiq wa al-bayan*) lawan dari kebohongan dan menyembunyikan fakta (*al-khidzb wa al kitman*)
3. Prinsip perputaran harta (*al-tadawul*) lawan dari penumpukan harta (*al-kanz*)
4. Prinsip kebersamaan, persauan dan tolon menolong (*al jama'ah wa al-I'tilaf wa al-ta'awun*), lawan dari perpecahan, perselisihan dan saling bertolak belakang (*al-faraqah wa al-ikhtilaf wa al-tadabur*)
5. Prinsip memberi kemudahan serta menghilangkan kesulitan (*al-taysir a ruf al-baraj*)¹⁸.

¹⁶ Nasution Juliati Samri Y, "Peran pasar modal dalam perekonomian negara". Human Falah, Vol 2.No. 1 Januari-Juni 2015

¹⁷ Abdalloh Irwan, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2018, hlm xix

¹⁸ Ali Murthado "Pensyari'ahan pasar modal dalam perspektif maqashid al syari'ah fi al iqtishad". Jurnal Economica Vol. 5 Edisi 2 Oktober 2014

Akad syariah muamalah yang digunakan dalam oprasional pelaksanaan pasar modal syariah adalah diantaranya musyarakah, mudharabah, kemudian al-ijarah, serta salam dan wakalah. Kemudian dasar hukum dalam penerapan prinsip prinsip syariah bagi oprasional pasar modal syariah disandarkan kepada 6 fatwa DSN-MUI yang berkaitan dengan industri pasar modal diantaranya antara lain¹⁹ :

- (1) Nomor 5 tahun 2000 tentang jual beli salam,
- (2) Nomor 20 tahun 2000 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah
- (3) Nomor 32 tahun 2002 tentang obligasi syariah,
- (4) Nomor 33 tahun 2002 tentang obligasi *Mudharabah*,
- (5) Nomor 40 tahun 2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal
- (6) Nomor 41 tahun 2004 tentang obligasi syariah *Ijarah*²⁰

2.1.2 Investasi Pasar Modal Dalam Persepektif Islam

Agama Islam memberikan pengajaran jika keseluruhan tingkah laku seseorang yang memiliki sifat vertikal ataupun berhubungan terhadap Allah dan horizontal yakni berhubungan sesama manusia adalah bagian dari menginvestasi yang bisa didapat kenikmatan pada dunia serta akhirat. Dikarenakan tingkah laku seseorang dianggap menjadi bagian dari investasi, dengan demikian hasil yang diperoleh dapat berupa untung atau pun dapat pula mengalami kerugian. Hal ini yang dikatakan sebagai suatu resiko yang akan dirasakan dan harus dipersiapkan dari pihak yang menginvestasi.

Pada dasarnya investasi merupakan suatu aktifitas menempatkan uang pada satu atau bahkan bisa lebih dari satu jenis aset selama priode tertentu

¹⁹ Awaluddin "Pasar modal syariah : Analisis penawaran efek syariah di Bursa Efek Indonesia". Jurnal kajian ekonomi islam. Vol 1. Nomor 2. Juli Desember 2016

²⁰ Muh Ridwansyah, "Pasar modal syariah di Indonesia" Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah.2(2):91-107 thn 2019

dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan peningkatan nilai investasi di masa depan. Kemudian dalam agama Islam investasi adalah salah satu aktivitas dalam muamalah yang sangat disarankan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif serta memberikan manfaat pihak lain. Dalam ajaran islam mengajarkan untuk selalu berupaya supaya memperoleh kehidupan yang lebih baik di dunia dan juga di akhirat. Mendapatkan kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat ini yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan jasmani dan rohani²¹.

Investasi dalam islam juga dijelaskan secara eksplisit dalam Al Qur'an yang dijadikan pedoman dalam ber investasi, diantaranya :

1. Qs.Al Hasyr Ayat 18

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَآتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya : Wahai orang – orang yang beriman, Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

2. Qr.Al Baqarah Ayat 261

مَّثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْبَتَتْ
سَبْعَ سَنَابِلٍ فِيْ كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِّائَةٌ حَبَّةٌ وَاللّٰهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَّشَاءُ وَاللّٰهُ
وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٦١﴾

²¹ Sakinah, "Investasi dalam islam" Iqtishadia Vol.1 No.2 Desember 2014

Artinya : Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

3. Qs Lukman Ayat 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ

اللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

4. QS An Nissa Ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

2.1.3 Minat Investasi Pengertian Minat

KBBI mengartikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan²². Kemudian minat menurut para ahli, Slameto (2008), minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya pembahasan. Sedangkan Kotler (2012;228) mendefinisikan minat adalah suatu keinginan yang muncul dari dalam seseorang atau yang diberikan seseorang pencetus dalam keputusan. Menurut Schiffman dan Kanuk (2008;486) Mendefinisikan minat sebagai kualitas motivasi yang merupakan proses dorongan yang menyebabkan tingkah laku meskipun tidak memberikan arah setepat-tepatnya dari tingkah laku tersebut²³. Menurut Stiggins minat merupakan suatu dimensi dalam aspek afektif yang mempunyai kontribusi besar pada kehidupan seseorang. Dimensi afektif ini meliputi berbagai macam, antara lain:

- 1) Berkaitan bersama perasaan tentang obyek yang memiliki perbedaan
- 2) Perasaan perasaan tersebut mempunyai arah yang dimulai dari titik netral menuju titik yang berlawanan, tidak positif serta tidak negatif,
- 3) Beragam perasaan yang mempunyai intensitas berbeda, dari muali lemah, kemudian sedang, dan sampai kuat.

Kemudian minat menjadi berkembang menjadi suatu aktifitas yang menyebabkan untuk kembali diulangi lagi dalam aktifitas yang sama. Yang menjadi pengaruh terhadap minat adalah rangsangan yang timbul dari lingkungan atau bisa juga dari ranah lingkup yang sesuai dengan apa yang diinginkan atau kebutuhan dari orang tersebut dan akhirnya menimbulkan rasa minat.²⁴

Menurut Carl Safran dan Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat yaitu²⁵:

²² <https://kbbi.web.id/minat>, diakses pada 14/03/2021

²³ Rine Gesta E dkk, " Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis" Jurnal Riset Pendidikan Ekonomika. Vol. 4 Nomor.1

²⁴ Nandar Haris,"Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui galeri investasi lain Zawiyah Cot Kala Langsa", Kitabah :Vol 2. NO.2 Juli- Desember 2018

²⁵Ahmad Ulil Albab Al umar dan Saifudin Zuhri."Pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (study kasus pada mahasiswa IAIN Salatiga" Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 4. No.1 2019

1. *Expressed interest*, merupakan bagian minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas
2. *Manifest interest*, merupakan minat yang disimpulkan dari keikkutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. *Involed interest* merupakan bagian minat yang dimana berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan
4. *Tested interest* merupakan minat dari pengetahuan dan ketrampilan suatu kegiatan

Minat sangat berpengaruh kepada kegiatan yang dilakukan. salah satu contohnya ketika orang sudah memiliki minat terhadap mata kuliah yang membahas tentang investasi, minat yang dimiliki tersebut maka orang tadi benar-benar sungguh dalam mempelajari dan juga mempraktekannya, dengan rajin mendalami lebih jauh pelajarannya, membaca buku investasi untuk menambah pengetahuan mengenai investasi serta kemudian mencoba mempraktekannya. Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan setelah melihat, melakukan pengamatan kemudian membandingkan serta mempertimbangkan aspek kebutuhan dengan keinginan,

Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat, yaitu sebagai berikut:

Ahad dewi fatmasari menjelaskan jika beberapa faktor yang berpengaruh pada munculnya minat, pada umumnya dikelompokkan menjadi dua, yakni:

- 1) Dorongan yang muncul dari dalam diri individu yang berkaitan (seperti contoh:bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaa mampu, kepribadian)
- 2) Dorongan yang muncul dari pihak luar (contohnya: lingkungan, sekolah serta masyarakat)

Pengertian Minat Investasi

Tendelilin (2010;2) minat investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Kemudian menurut Martalena dan Malinda (20011;1) investasi merupakan bentuk

penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian, sehingga dibutuhkan kompensansi atas penundaan tersebut²⁶. Sedangkan menurut Kusmawati (2011) berpendapat bahwa minat investasi didasarkan pada kekuatan,serta kelemahan, kemdian kinerja investasi, untuk menemukan keinginan terhadap suatu jenis investasi, untuk dapat memperoleh informasi sebagai penentuan pengambilan putusan. fitur lain yang bisa ditinjau yakni mencoba meluangkan waktu untuk bisa mencari pembelajaran lebih lanjut tentang berinvestasi atau memilih mencoba langsung untuk berinvestasi²⁷. Selanjutnya minat investasi dapat diidentifikasi dengan indikator berikut:²⁸:

- 1) Minat Transaksional, memiliki makna kecenderungan seseorang memutuskan melakukan pembelian instrumen investasi.
- 2) Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang dalam mengusulkan produk kepada orang lain
- 3) Minat Preferensial, memiliki makna minat yang memberikan pandangan terkait perilaku seseorang yang mempunyai prefrensi pada produk tersebut, yang mana prefrensinya hanya dapat diganti jika terjadi sesuatudengan produk yang dipreferensikan
- 4) Minat eksploratif, yakni memberikan pandangan terkait perilaku seseorang yang senantiasa mengumpulkan informasi mengenai produk yang diinginkan ada dimana, mencari informasi positif tentang produknya.

Minat dalam Pandangan Islam

Sebagaimana dengan bakat, minat j JUGA merupakan sesuatu yang harus diteruskan pada hal ahal kongkrit. Karena sebenarnya minat masih

²⁶ Rine Gesta E dkk, " Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Invetasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnsi" Jurnal Riset Pendidikan Ekonomika. Vol. 4 Nomor.1

²⁷ Zulchayra Zahra dkk, "Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada mahasiswa di Banda Aceh)". Global Journal Of Islamic Banking and Finance. Vol 2. No. 2

²⁸ Ibid...

merupakan hal yang abstrak dan belum jelas. Upaya kita dalam memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak melakukan upaya untuk meraih, mendapatkan atau memilikinya maka minat itu tidak ada gunanya. Setidaknya dalam Al Quran membicarakan tentang hal ini pada surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar kita memaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku saja atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek²⁹

2.1.4 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan menurut KBBI adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal³⁰. Pengetahuan memiliki makna yakni hasil manusia mencari tahu mengenai sesuatu ataupun setiap perbuatan manusia dengan tujuan dapat mengerti suatu objek yang dihadapinya³¹. Menurut para ahli pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dan berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Wibowo, dan Purwohandoko, 2018; Pajar dan Puntikaningsih, 2017; Merawati dan Putra, 2015)³². Kemudian menurut Baihaqi (2016) memiliki pendapat jika pengetahuan merupakan suatu informasi yang diperoleh seseorang dari hasil pembelajaran yang sudah dimiliki serta telah digeneralisasikan pada memori manusia³³.

²⁹ Abdul Rahman Saleh dan Muhibi Abdul Wahab, "Psikologi suatu pengeantar dalam perspektif islam"
Jakarta: Prenada Media, 2004

³⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan> diakses pada 05/04/2021

³¹ Yusuf Muhammad. "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal"

³² Akhmad Darmawan "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal". Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan, Vol. 08, No. 02, Tahun 2019

³³ Yusuf Muhammad. "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal"

Pengetahuan pasar modal syariah adalah pengetahuan pengetahuan tentang konsep, mekanisme dan manfaat keberadaan pasar modal syariah di Indonesia. Pengetahuan sangat dibutuhkan untuk menghindari kerugian di pasar modal. Adapun indikator pengetahuan investasi pada pasar modal syariah adalah (Hidayat,Muktiadji dan Supriadi, 2019)³⁴

- 1) Pengetahuan pasar modal, pengetahuan pasar modal pengetahuan mengenai konsep dan manfaat pasar modal
- 2) Pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan instrumen atau produk yang diperdagangkan pada pasar modal
- 3) Pengetahaun tingkat keuntungan, pengetahuan mengenai keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal
- 4) Pengetahuan resiko, merupakan pengetahuan mengenai resiko berinvestasi pada pasar modal seperti, tidak mendapatkan deviden dan *capital loss*.

Suatu informasi atau sebuah pemahaman yang berhubungan erat dengan investasi itu sendiri juga merupakan arti dari pengetahuan investasi. Melihat kekurangan kemudian kelebihan investasi dan kerugian dan juga keuntungan dalam melakukan investasi untuk tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan³⁵

Pengetahuan investasi juga merupakan suatu informasi yang memuat cara bagaimana mengelola beberapa uang atau sumber daya yang ada untuk mendapatkan keuntungan yang akan didapatkan. Informasi yang dimaksud tersebut didapatkan dari hasil penelaahan yang didapatkan dari macam macam sumber yang ada serta kemudian diserap oleh individu tersebut. Yang menjadi faktor pengaruh terhadap minat investasi tersebut adalah pengetahuan investasi dari individu seseorang tersebut.

³⁴ Zahra Zulchayra,"Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah"
Gloal Journal Of Islamic Banking and Finance Vol.2 No.2

³⁵ Amrul Rusli dan Wardah S. "Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal". JBMA. Vol.VII No.1 Maret 2020

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dipunyai oleh seseorang perihal beberapa aspek, perihal investasi diawali dengan pengetahuan dasar investasi, tingkat pengembalian (*Return*) kemudian tingkat resiko investasi. Tingkat resiko investasi menjadi bagian pengetahuan yang penting untuk diketahui, sikap investor terhadap resiko akan sangat begitu bergantung pada kemampuan investor tersebut menghadapi resiko. Investor yang lebih berani akan memilih investasi yang memiliki resiko tinggi, yang diikuti dengan tingkat keuntungan yang tinggi pula. Kemudian juga sebaliknya. Pengetahuan tingkat resiko investasi saham contohnya terdiri dari pengetahuan tentang³⁶ :

1. Memiliki Prinsip investasi saham
2. Mengetahui resiko investasi pada saham
3. Tidak mendapatkan deviden adalah resiko investasi saham
4. Resiko mengalami bangkrut pada perusahaan yang menjual saham
5. *Capital Loss* adalah kerugian yang harus ditanggung ketika membeli saham
6. Sebagai seorang pemegang saham menjadi pemilik hak yang terakhir kekayaan perusahaan
7. Berinvestasi saham memiliki resiko lebih tinggi dibanding obligasi

Tingkatan pengetahuan di dalam domain kognitif mencakup 6 tingkatan, yaitu :

- 1) Tahu (*Know*), tahu diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*Recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh materi yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima
- 2) Memahami (*Comprehension*), memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang

³⁶ Fitri Yenti dan Shely Azzahra "Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada galeri investasi syariah IAIN Batubatang" *Journal Islamic Banking and Finance*. Vol.1 No.1, Januari – Juni 2021

diketahui dan dapat menginterpretasikan suatu materi tersebut secara benar.

- 3) Aplikasi (*Application*) atau penerapan, penerapan yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata atau dapat menggunakan hukum – hukum, rumus, metode dalam situasi nyata
- 4) Analisis (*Analysis*), analisis artinya adalah kemampuan untuk menguraikan objek ke dalam bagian bagian lebih kecil, tetapi masih di dalam suatu struktur objek tersebut dan masih terkait satu sama lain.
- 5) Sintesis, sintesis yaitu suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi formulasi yang ada. Ukuran kemampuan adalah ia dapat menyusun, meringkaskan, merencanakan dan menyesuaikan suatu teori atau rumus yang telah ada.³⁷

2.1.5 Pengertian Teknologi

Asal kata “Teknologi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Technologia* yang berasal dari kata “*techne*” yang artinya wacana seni. Teknologi didefinisikan sebagai metode ilmiah dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang praktis. bisa dikatakan teknologi merupakan sarana untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia, tanpa menggunakan teknologi maka yang terjadi akan timbul masalah yang tidak dapat diselesaikan secara baik dan juga sempurna³⁸

Tingginya tingkat sosialisasi yang dilakukan oleh berbagai pihak kemudian beriringan dengan perkembangan teknologi yang pesat dan menyebabkan informasi mudah untuk diakses dan menjadi landasan

³⁷ Sunaryo, Psikologi untuk Keperawatan ed. Monica Ester (Jakarta:UKU Kedokteran egc,20021

³⁸ Negara Kusuma A dan Febrianto Galuh H. “Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal”.Jurnal Business Management Journal. Vol 16 :81-95,2020

terciptanya niat atau minat yang kemudian menjadi dasar seseorang menjadi pelaku investor³⁹. Dalam penelitian ini, maksud dari teknologi yaitu bagaimana persepsi responden akan tersedianya media teknologi, misalnya *online trading* investasi saham di pasar modal, kemudian kemampuan *mobile trading system* yang membuat proses dalam melakukan kegiatan berinvestasi menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami.

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi yang terjadi, investasi pasar modal syariah juga memiliki fasilitas *online trading* yang berbeda dengan pasar modal konvensional dan juga sudah sesuai dengan ketentuan syariah yaitu *shariah online trading* (SOTS) juga bisa diakses menggunakan *handphone* dengan memakai data internet yang dimiliki akan memberikan kemudahan bagi kalangan mahasiswa sebagai calon investor muda yang sudah tidak asing lagi dengan perkembangan teknologi yang ada. Aktivitas seperti melakukan transaksi jual maupun membeli saham, kemudian memantau fluktuasi harga saham serta aktifitas lainnya yang bisa jadi membantu untuk menentukan dalam sebuah pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan kapan saja serta dimana saja dan sudah mengikuti ketentuan ketentuan sesuai syariah.

Fitur utama yang dimiliki dalam Syariah Online Trading System adalah sebagai berikut⁴⁰:

1. Yang ditransaksikan hanya saham syariah saja
2. Melakukan transaksi membeli saham syariah hanya bisa dilakukan secara tunai sehingga tidak ada transaksi margin
3. Dalam transaksi syariah, tidak bisa melakukan sebuah transaksi jual saham syariah apabila saham tersebut belum dimiliki

³⁹ Yusuf Muhammad. "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal"

⁴⁰ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/transaksi-sesuai-syariah/> diakses pada 26/04/2021

4. Pencatatan pelaporan kepemilikan dari suatu saham syariah dibedakan dengan kepemilikan uang sehingga saham syariah yang dimiliki tidak termasuk dalam hitungan sebagai modal (uang)

Sampai dengan saat ini terdapat 18 sekuritas yang terdaftar sebagai anggota bursa efek Indonesia yang sudah memiliki SOST, yaitu⁴¹

Daftar perusahaan sekuritas yang memiliki SOTS

NO	Nama Perusahaan Sekuritas	Nama SOTS
1	PT Indo Premier Sekuritas	I POT Syariah
2	PT Mirae Asset Sekuritas	HOTS Syariah
3	PT BNI Sekuritas	e-Smart Syariah
4	PT Trimegah Sekuritas Tbk.	iTrimegah Syariah
5	PT Mandiri Sekuritas	MOST Syariah
6	PT Panin Sekuritas Tbk.	POST Syariah
7	PT Phintraco Sekuritas	PROFITS Syariah
8	PT Sucor Sekuritas	SPOT Syariah
9	PT FAC Sekuritas	FAST Syariah
10	PT MNC Sekuritas	MNC Trade Syariah
11	PT Henan Putihrai Sekuritas	HPX Syariah
12	PT Philip Sekuritas Indonesia	POEM Syariah
13	PT RHB Sekuritas	RHB Trade Smart Syariah
14	PT Samuel Sekuritas	STAR Syariah
15	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	KE Trade Syariah
16	PT OSO Sekuritas Indonesia	OSO Trade Syariah
17	PT Kresna Sekuritas	Kresna Trade Syariah
18	PT Danareksa Sekuritas	Danareksa Online Trading Syariah

⁴¹ Ibid...

2.1.6 Pengertian Sosialisasi

Menurut David B Brinkerhoft dan Lynn K. White seagaimana yang dikutip oleh Damsar sosialisasi didefinisikan sebagai suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperhatikan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi sosial, kemudian menurut James W Wander Zanden sebagaimana yang dikutip oleh Damsar sosialisasi didefinisikan sebagai suatu proses interaksi sosial dengan orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku esensial untuk keikutsertaan efektif dalam masyarakat.⁴² KBBI mendefinisikan “Sosialisasi” sebagai upaya memasyarakatkan suatu hal sehingga menjadi diketahui, dikenal atau dipahami oleh masyarakat⁴³. Sosialisasi sendiri diterjemahkan dalam kajian team analisis efektifitas penyebaran informasi dalam rangka sosialisasi pasar modal merupakan suatu proses mengenai penyampaian informasi pasar modal kepada calon investor melalui berbagai macam pola atau sistem serta bentuk kegiatan, secara langsung dan juga tidak langsung⁴⁴. Sosialisasi yang terjadi dalam masyarakat bisa terwujud dalam beberapa jenis antara lain :

a. Sosialisasi berdasarkan kebutuhan

Sosialisasi diklasifikasikan atas sosialisasi primer dan sekunder. Sosialisasi primer menunjukkan pada suatu proses melaluinya seseorang anak manusia mempelajari atau menerima pengetahuan, sikap, nilai, norma perilaku esensial dan harapan agar mampu berpartisipasi efektif, sedangkan sosialisasi sekunder menurut Berger dan Luckmann adalah setiap proses selanjutnya yang menegimbas individu yang telah disosialisasikan itu ke dalam sektor sektor baru dari dunia objektif masyarakat

⁴² Damsar, “*Pengantar Sosiologi Pendidikan*” Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012

⁴³ <https://kbbi.web.id/sosialisasi> diakses pada tanggal 13/04/2021

⁴⁴ Khotimah Husnus dkk. “*Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal*”

b. Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai

Kumanto Sunarto, sebagaimana yang telah dikutip Damar menerangkan sosialisasi berdasarkan cara yang digunakan dapat berlangsung dalam dua bentuk, pertama sosialisasi represif yaitu sosialisasi yang menekankan pada kepatuhan dan penghukuman terhadap perilaku yang keliru, yang kedua sosialisasi partisipasif yaitu sosialisasi yang menekankan pada otonomi dan memberikan imbalan terhadap perilaku yang baik.

c. Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan

Sosialisasi ini dapat mengamil bentuk sosialisasi berdasarkan perencanaan dan tanpa perencanaan. Sosialisasi berdasarkan perencanaan merupakan sosialisasi yang dilakukan atas dasar rencana yang berkelanjutan dan sistematis, sosialisasi jeni ini dapat ditemukan dalam dunia pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi. Kemudian sosialisasi tanpa perencanaan terjadi dalam suatu proses interaksi yang terjadi dalam masyarakat misalnya keluarga, kelompok teman sebaya atau lingkungan tempat tinggal⁴⁵.

Sosialisasi dilakukan untuk masyarakat, baik institusi maupun perorangan. Sosialisasi dilingkungan kampus yang dilakukan secara langsung meliputi workshop, seminar, pelatihan simulasi kemudian juga pendirian galeri investasi pojok bursa di dalam kampus. Sementara, sosialisasi tidak langsung dengan menggunakan media cetak, kemudian media online.

Tujuan sosialisais secara esensial adalah untuk dapat mengantarkan generasi muda pada kebutuhan dan tuntunan untuk dapat

⁴⁵ Damsar, "Pengantar Sosiologi Pendidikan" Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012

terus bertahan hidup dibidang fisik maupun sosial budaya. Dalam konteks fisik, proses sosialisasi harus dapat membekali generasi muda dengan kemampuan – kemampuan untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan biologis dasar yang diperlukan untuk terus hidup dalam lingkungan fisik mereka. Sedangkan dalam konteks sosial budaya, proses sosialisasi harus dapat membantu membekali generasi muda dengan pemahaman tentang sistem norma dan peran yang dikembangkan dalam suatu masyarakat.

Sosialisasi investasi merupakan bagian penting untuk meningkatkan investor yang ada di Indonesia, dengan sering sosialisasi dilakukan harapannya pengetahuan masyarakat tentang investasi juga semakin meningkat. Sosialisasi juga sudah dilakukan langsung dari BEI untuk tujuan penyampaian pengetahuan tentang pasar modal yaitu⁴⁶:

1) Kegiatan penyuluhan

Melalui kegiatan penyuluhan yang biasanya dilakukan adalah seperti kegiatan seminar ataupun *talkshow* acara tersebut dilaksanakan dengan melakukan kerjasama melalui pihak luar atau institusi lain, contohnya kerjasama dengan pihak kampus untuk bisa melaksanakan kegiatan seminar tentang pengenalan pentingnya investasi untuk masa depan yang kemudian narasumber pada acara tersebut disampaikan langsung dari pihak Bursa Efek Indonesia.

2) Memanfaatkan media sosial

Kemajuan teknologi yang terjadi pada era globalisasi seperti sekarang ini membuat media sosial menjadi bagian penting bagi kegiatan manusia, membuat kemudahan bagi Bursa Efek Indonesia untuk menyebar luaskan informasi-informasi tentang pasar modal melalui media sosial yang dimiliki. Seperti IDX CHANNEL yang merupakan akun

⁴⁶ Zulchayra Zahra dkk. "Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah". *Global Journal of islamic banking and finance*. Vol 2. No 2

youtube resmi Bursa Efek Indoneisa, kemudian indonesiastockexchange yang merupakan akun Instagram resmi BEI dan media sosial resmi BEI yang lainnya

3) Membuka galeri investasi

Galeri investasi merupakan fasilitas yang bertujuan memperkenalkan pasar modal kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI adalah hasil kerjasama antara tiga pihak yaitu Perguruan Tinggi, BEI serta Perusahaan Sekuritas, diharapkan dengan fasilitas galeri investasi bisa memperkenalkan dunia pasar modal tidak hanya sebatas teori saja tetapi juga dengan penerapan secara langsung. Karna di dalam galeri investasi BEI menyediakan semua publikasi dan ahan cetakan mengenai pasar modal dan juga menyediakan real time informasi untuk belajar melakukan analisa tentang kegiatan perdagangan saham⁴⁷

4. Sekolah pasar modal

Sekolah pasar modal (SPM) dan juga Sekolah pasar modal syariah (SPMS) adalah progra pembelajaran serta sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan secara berkala oleh BEI. Ditunjukan kepada seluruh masyarakat umum dari berbagai kalangan. sepanjang sudah selesai dalam proses pendaftaran. Tujuan dengan diadakan nya kegiatan SPM dan SPMS adala salah satunya memberikan pembelajaran tentang berinvestasi serta memberikan pengarahan untuk mekanisme menjadi seorang investor⁴⁸.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan, diantara penelitian terdahulu yang mempunyai topik yang sama dengan penelitian adalah.

⁴⁷ <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/> diakses pada tanggal 03-05-2021

⁴⁸ <https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi> diakses pada 03-05-2021

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Rusli Amrul dan Sofiati Wardah	Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal	Modal minimal, Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Minat Investasi	Kuantitatif	Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan Modal minimal tidak berdampak atau berpengaruh pada minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram dan Edukasi mengenai investasi tidak berdampak atau berpengaruh pada minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram, Kemudian Motivasi mempunyai dampak atau pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram
2	Nur Aini, Maslichah dan Junaidi	Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, <i>Return</i> , resiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di	<i>knowledge and understanding of investment, minimum capital investment, return, risk, investment motivation</i>	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, <i>Return</i> , Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi

		pasar modal (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Malang)			di pasar modal. Kemudian pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.
3	Zahra Zulchayra, Azharsyah dan Ana Fitria	Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Studi pada mahasiswa di Banda Aceh)	Sosialisasi, Pengetahuan, Minat, Investasi, Minat Mahasiswa, Pasar Modal Syariah	Kuantitatif	Hasil penelitian yang sudah dilakukan pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Banda Aceh di pasar modal Syariah, Berdasarkan uji parsial (uji t). Hal ini dikarenakan pemahaman mahasiswa terkait pasar modal Syariah yang membuat mereka berminat untuk melakukan aktivitas investasi di pasar modal Syariah.

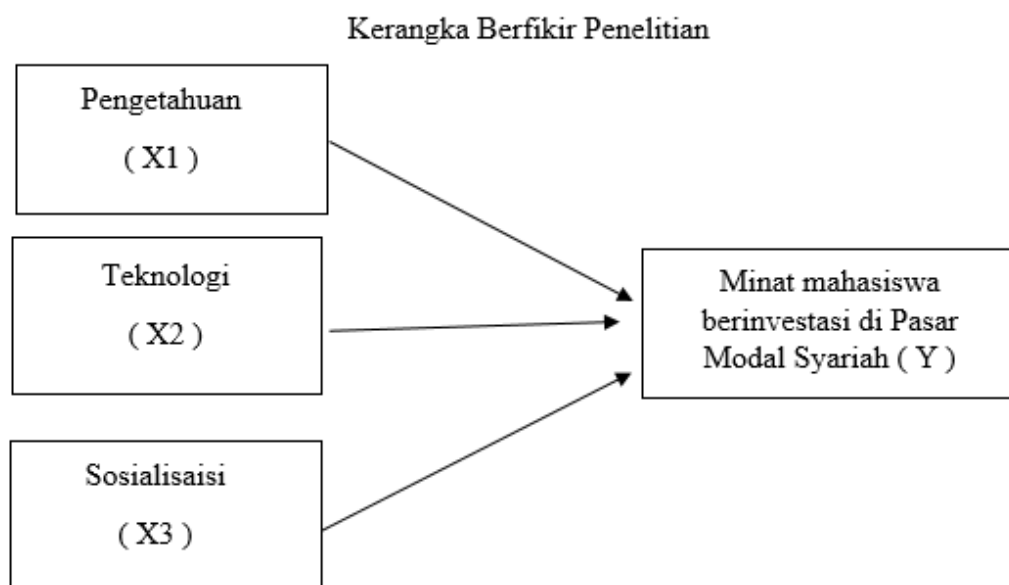
4	Muhammad Yusuf	Pengaruh kemajuan Teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal	Kemajuan Teknologi, Pengetahuan, Minat Investasi, dan Generasi Milenial	Hubungan Kausal menggunakan data kuantitatif	Kesimpulan berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, hal ini bisa digaris bawahi jika pengetahuan invetsasi meningkat, maka minat investasi generasi milenial di pasar modal akan dapat meningkat.
5	Arfan Radian Wibowo	Pengaruh pengetahuan, pendapatan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)	Pengetahuan Investasi, pendapatan kemajuan Teknologi, Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal	Kuantitatif Deskriptif	Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa pengetahuan dapat mendorong minat berinvestasi masyarakat meningkat kemudian kemajuan teknologi dapat meningkatkan minat investasi masyarakat di pasar modal syariah karena kemajuan teknologi menyediakan kemudahan akses dalam melakukan suatu aktivitas transaksi investasi di pasar modal syariah.
6	Andi Kusuma Negara dan	Pengaruh kemajuan teknologi	<i>Information Technology, Investment</i>	Kuantitatif	Hasil pengajian yang sudah dilakukan secara simultan menunjukkan hasil,

	Hendra Galuh Febrianto	informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di Pasar Modal	<i>Knowledge, Investment Interest, Capital Market</i>		teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
7	Husnul Khotimah, Sabar Warsini dan Yenni Nuraeni	Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE UI Depok	Sosialisasi, Pengetahuan dan minat	Kuantitatif deskriptif	Kesimpulan dari analisis serta pembahasan yang dilakukan maka bisa disimpulkan variabel sosialisasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investor kemudian variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap investor
8	Firman Hidayat dan Kayati	Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Minat, pengetahuan, saham dan sosialisasi	Metode Survei	Kesimpulan dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel sosialisasi tentang pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal kemudian variabel pengetahuan tentang pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai pengaruh variabel pengetahuan

					sebesar 0,657 kali berminat untuk berinvestasi di pasar modal, dengan skal interval 1-5
--	--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan penjelasan – penjelasan yang sudah ditulis sebelumnya, maka sistematika kerangka berfikir dalam tinjauan pustaka pada penelitian ini sebagai berikut:



Dalam penelitian ini, variabel independenn (X) yang digunakan adalah Pengetahuan, Teknologi, dan Sosialisasi. Kemudian untuk variabel dependen (Y) nya yang digunakan adalah minat mahasiswa berinvestasii di Pasar Modal Syariah.

2.4 Hipotesis Penelitian

Jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan disebut hipotesis. Hipotesis sendiri adalah kebenaran yang bersifat sementara dan masih perlu diuji⁴⁹. Dinyatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diperoleh masih berdasarkan teoritis dengan relevansi

⁴⁹ Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuanntitatif Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*, Jakarta: Kencana, 2015, hlm. 98.

dan masih tidak didasari oleh fakta secara empiris dengan menggunakan metode pengumpulan data. Dari kerangka berfikir yang sudah diuraikan di atas maka dapat di tarik hipotesis untuk penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

Pengetahuan merupakan bagian penting bagi seseorang investor sebelum melakukan investasi, calon investor harus memiliki wawasan mendasar yang mencukupi supaya terhindar dari praktek-praktek yang berkonotasi negatif, seperti praktek-praktek investasi yang tidak masuk akal, perjudian, budaya mengikuti lingkungan sekitarnya, serta penipuan investasi lainnya yang berujung menimbulkan kehilangan dana yang besar. Ketika seseorang sudah memiliki pengetahuan maka calon investor tersebut memiliki minat untuk memulai berinvestasi. Hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Muhammad Yusuf, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Sehingga dapat ditarik hipotesis pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah yaitu

H 1 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

2. Pengaruh teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

Dalam era globalisasi sekarang ini melakukan kegiatan investasi dapat dilakukan dengan mudah dengan kemajuan teknologi yang terjadi. Ketepatan serta kecepatan dalam melakukan jual atau beli di pasar modal menjadi sangat penting untuk *trader*, kemudian *broker* serta investor dan juga instansi yang berhubungan, supaya bisa cepat menganalisis serta menentukan keputusan. Melalui teknologi, seorang investor tidak akan mengalami kesulitan untuk meninjau fluktuasi harga saham serta bisa mengakses dengan mudah informasi tentang pasar modal syariah setiap saat dengan memanfaatkan jaringan internet yang dimiliki.

Perusahaan efek telah memberikan fasilitas akses yang tidak sulit melalui fasilitas sistem online trading syariah (*shariah online trading system*). menggunakan SOTS memudahkan bertransaksi di pasar modal syariah, seperti efisiensi waktu, jangkauan akses secara langsung yang lebih meluas. Fasilitas yang mudah ini dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Hal ini jga didukung oleh

penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan oleh Arfan Radin Wibowo yang menyebutkan bahwa kemajuan teknologi dapat meningkatkan minat investasi masyarakat di pasar modal syariah karena kemajuan teknologi yang terjadi saat ini memberikan kemudahan transaksi investasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, hipotesis teknis dapat diturunkan berdasarkan minat siswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah yaitu:

H 2 : Teknologi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

3. Pengaruh sosialisasi terhadap minat mahasiswa erinvestasi di pasar modal syariah

Sosialisasi investasi menjadi bagian penting untuk dapat menambah jumlah investor di pasar modal syariah, sosialisasi seharusnya dilakukan secara masif dan menyeluruh atau merata agar tidak terjadi ketimpangan. Sosialisasi sangat berkaitan dengan pengetahuan, karna pada dasarnya proses sosialisasi memunculkan pengetahuan sehingga timbul minat ketertariikan terhadap sesuatu. Hal ini juga didukung penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan oleh Firman Hidayat dan Kayati, kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan menyatakan bahwa variabel sosialisasi tentang pasar modal memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. maka dapat ditarik hipotesis sosialisasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah yaitu

H 3 : Sosialisasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kuantitatif. Maksud dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang cukup banyak menggunakan angka dimulai dari penggunaan data, kemudian penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan dari hasil analisis⁵⁰. Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang memperoleh hasil dari temuan yang bisa diperoleh dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif lebih menitikberatkan pada gejala yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam kehidupan sehari-hari yang biasa disebut sebagai variabel dalam pendekatan kuantitatif, dari hubungan beberapa variabel yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teori objektif. Kemudian, dalam pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan yang terkait dengan penggunaan budaya masyarakat yang bersangkutan, hasil analisis dianalisis kembali dengan menggunakan seperangkat teori⁵¹.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk penelitian selanjutnya dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai sasaran penelitian adalah disebut populasi⁵². Pada penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan seluruh mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang sejumlah 2019 Mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian⁵³. Sampel dapat diperoleh dari suatu ukuran statistik dimana sampel juga dianggap mewakili populasi yang nantinya mewakili seluruh populasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, sampel akan diambil dengan metode Slovin untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini. Rumus Slovin yaitu :

⁵⁰ Nugroho, Untung. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Grobogan, CV Sarnu Untung, 2015, hal 10.

⁵¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h.130-131.

⁵² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2017, hal.80.

⁵³ Jonathan Sarwono, "*Metode riset skripsi pendekatan kuantitatif*", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo) Hlm 18.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = Ukuan Populasi

e = persen kelonggaran ketidak efektifan karen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolelir atau diinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{2.019}{1 + 2.019 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.019}{1 + 2.019 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.019}{1 + 20,19}$$

$$n = \frac{2.019}{21,19}$$

$$n = 95,28$$

Perhitungan rumus slovin diatas menggunakan standar error 10%. Penentuan standra error ini karena banyaknya jumlah populasi yang diteliti. Berhitungan penelitian diatas didapatkan sampel sejumlah 96 responden. Jadi dalam sampel penelitian ini dapat dilakukan sejumlah 96 responden (n=96).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu metode dan tenik ilmiah yang di lakukan peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara tersusun yang berguna sebagai kebutuhan analisis dalam penelitian yang dilakukan.⁵⁴

⁵⁴ <https://www.Google.com/amp/sosiologis/.com/metode-pengumpulan-data/amp> diakses pada 7 februari 2021

3.3.1 Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau bisa disebut juga dengan angket merupakan suatu bentuk cara untuk keperluan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan secara tertulis kepada target responden untuk kemudian menjawabnya.

3.3.2 Studi Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi merupakan suatu cara untuk pengumpulan data yang dipergunakan pada metodologi penelitian secara sosial dalam melakukan penelusuran terhadap historisitas data⁵⁵. Pada perihal berikut yakni berupa pelaporan dari instansi bursa efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang lainnya

3.3.3 Studi Kepustakaan

Pada teknik ini sebagai suatu metode dalam mengumpulkan data melalui pengadaan pembelajaran untuk menelaah literatur – literatur, buku, pencatatan maupun pelaporan yang tersedia dimana berkaitan terhadap permasalahan yang akan diselesaikan⁵⁶.

3.4 Variabel Penelitian

Bagian penting dari penelitian adalah variabel penelitian, variabel penelitian merupakan bagian dari objek penelitian itu sendiri atau hal-hal yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang akan dilakukan. Objek dan penelitian merupakan hasil dari pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini diantaranya yaitu pengetahuan, teknologi, sosialisasi.

3.4.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

⁵⁵ Burhan H.M Bungin, *Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Keijakan Publik, dan Ilmu sosial*, (Jakarta : Kencana Prenama Media Group, 2007), Hlm 121.

⁵⁶ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 59

Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain akan tetapi tidak bisa mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

3.4.3 Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Investasi	Pengetahuan dasar tentang investasi yang sudah dimiliki mahasiswa akan menjadi pertimbangan dalam berinvestasi.	1. Pengetahuan dasar tentang investasi pasar modal syariah 2. Mengetahui tingkat resiko investasi 3. Mengetahui tingkat pengembalian investasi 4. Mengetahui tujuan investasi pasar modal syariah	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert
Teknologi	Teknologi adalah suatu metode ilmiah dalam rangka mencapai tujuan dengan cara yang praktis	1. Mengetahui sarana teknologi investasi 2. Mengetahui Penerapan <i>Syariah Online Trading Sistem</i>	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert
Sosialisasi	Sosialisasi adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan atau menambah pengetahuan	1. Seminar dan <i>Talkshow</i> 2. Media Sosial 3. Galeri investasi 4. Sekolah pasar modal	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert
Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Keinginan seseorang untuk melakukan investsi atau mempelajari	1. Keinginan mencari tau tentang suatu jenis investasi syariah	Diukur menggunakan kuesioner dengan

	berbagai hal yang berkaitan dengan investasi syariah	2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi syariah 3. Mencoba berinvestasi di pasar modal syariah	menggunakan skala Likert
--	--	--	--------------------------

Penelitian ini menggunakan skala interval dalam pengukuran. Skala yang mempunyai jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain dan hasil dari pengukuran ini adalah data dengan bilangan ril merupakan definisi dari skala interval⁵⁷. Skala interval ini menggunakan instrumen skala Likert. Dalam penelitian ini nantinya akan disedia jawaban alternatif atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Jawaban alternatif tersebut adalah:

STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor 1
TS	: Tidak Setuju	Skor 2
N	: Netral	Skor 3
S	: Setuju	Skor 4
SS	: Sangat Setuju	Skor 5

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk data yang sudah terkumpul untuk selanjutnya memberikan interpretasi. Hasil pengelolaan data ini diharapkan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

3.5.1 Uji Instrumen Data

⁵⁷ Sitompul, Ellen Gunawan, dkk. *Teknik Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 9 Jilid 1*, hal 18

a. Uji Validitas

Adalah sebuah pengukuran yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan instrumen mengungkapkan sesuatu yang menjadi objek pengukuran yang dilakukan oleh instrumen tersebut. Instrumen valid berarti bahwa alat pengukuran yang digunakan adalah sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.

b. Uji Reliabilitas

Adalah pengukuran data yang ditujukan untuk kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disajikan dalam bentuk angket⁵⁸. Dalam uji reliabilitas, suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis data yang akan dijadikan riset melalui penggunaan cara menganalisis secara statistik membutuhkan uji lebih dulu, dengan tujuan agar di ketahui persebaran dari data tersebut melalui pelaksanaan pengujian asumsi klasik, dengan demikian pihak tersebut memanfaatkan penggunaan statistik parametris ataupun non parametris. Beberapa uji asumsi klasik ini pengujian yang di lakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Adalah suatu uji yang berguna sebagai tolak ukur data yang di dapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal , sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat⁵⁹.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui bahwa variabel independen saling berkorelasi.. Dalam pendeteksi yang terdapat atau tidak multikolinieritas pada model regresi ialah melalui tinjauan terhadap nilai toleransi serta VIF (*Variance Inflation Factor*). Dua hal pengukuran tersebut dapat menyatakan tiap tiap variabel bebas mana yang diberikan penjelasan dari variabel bebas yang lain. maka dari itu

⁵⁸ Tim Penyusun di Fakultas dan Manajemen, "Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen", Badan Penerbit Utama Universitas Widyatama, 2007 hal 24.

⁵⁹ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen", Yogyakarta :DEEPUBLISH, 2012, hal.81

nilai toleransi yang kecil sama seperti nilai VIF yang besar. Secara umumnya penggunaan nilai supaya ditunjukkan terdapat multikolinearitas yakni di bawah 10 serta nilai toleransinya di atas 0.1⁶⁰.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan supaya diketahui harian residu absolut yang serupa ataupun tidak pada keseluruhan yang diamati. Apabila terdapat suatu yang membentuk pola, misalnya sejumlah titik yang terdapat melakukan pembentukan sebuah pola dengan keteraturan seperti adanya gelombang, pelebaran lalu penyempitan, dengan demikian terdapat heteroskedastisitas⁶¹.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan uji regresi apabila jumlah variabel bebas terdiri lebih dari satu dengan variabel terikat. ini digunakan dalam rangka mengetahui arah dan juga keterkaitan antara variabel independen (Pengetahuan, Teknologi dan Sosialisasi) dengan variabel dependen (minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal), apakah masing – masing dari variabel independen tersebut memiliki hubungan positif atau negatif dan juga untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan⁶². Dengan kata lain, variabel dependen (Y) dihubungkan dengan variabel independen (X) lebih dari satu dengan syarat variabel independen linier. Uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, akan tetapi uji ini diikuti oleh uji yang lain yang saling mendukung dan berhubungan⁶³.

3.5.4 Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan merupakan ukuran yang menguji seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (variabel terikat). Semakin besar nilai dari R² maka semakin mencerminkan bahwa semakin besar

⁶⁰ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 23, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, h. 103-104.

⁶¹ Ibid...

⁶² FI. Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS*, Semarang : WAHANA KOMPUTER, hal.143

⁶³ Rianto, Slamet, dkk. "Metode Riset Penelitian Kuantitatif", Sleman, Deepublisher, 2020, hal 137.

persentase kontribusi nilai variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal tersebut tidak menambah kesempurnaan suatu model dalam penelitian karena didasarkan pada penambahan variabel. Semakin banyak variabel bebas (variabel bebas) maka koefisien determinan (R^2) semakin besar⁶⁴.

Rumus Uji Koefisien Determinasi

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Adalah suatu metode perhitungan yang bertujuan untuk menguji hubungan simultan terhadap semua variabel bebas (variabel bebas) yaitu variabel pengetahuan, teknologi dan sosialisasi yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. pada perhitungan uji F terdapat dua macam perhitungan yaitu uji F dengan cara membandingkan uji F-tabel serta uji F-hitung dimana F-tabel diperoleh dari F tabel berdasarkan derajat kebebasan (dk) dan alfa. Perhitungan uji F kedua menggunakan nilai F dan nilai signifikansi 5%⁶⁵.

Penggunaannya dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel yang terdapat pada tabel Analiss Variace F Ratio (F hitung). apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka kesimpulannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan kemudian menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai dependen. Kemudian dapat juga dilihat berdasarkan probabilitas, jika nilai probabilitas (α) < 0,005 maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen⁶⁶.

⁶⁴ Seran, Sirilius. "Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial, Sleman", CV. Budi Utama, 2020, hal 190

⁶⁵ Ibid Siriius Seran... hal 188

⁶⁶ Algifari, Analiss Regresi : Teori, Kasus, dan Solusii,(Yogyakarta: PFE,2000), hal 72

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Adalah uji perhitungan yang memiliki tujuan untuk mengetahui masing-masing dari variabel bebas yaitu pengetahuan, teknologi dan sosialisasi berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Perhitungan uji ini dilihat dari jumlah *degree of freedom* dengan derajat kepercayaan 5%. Maka apabila nilai signifikansi dibawah 0,005 hipotesis penelitian ditolak. Selain itu, uji signifikansi parameter individual dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t-hitung dengan nilai t-tabel⁶⁷.

Kesimpulan diambil dengan cara, H_0 diterima atau H_a ditolak apabila thitung t tabel artinya variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak atau H_a ditolak jika Thitung T tabel berarti variabel bebas secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat⁶⁸.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Berdiri pada tanggal 13 Desember 2013 FEBI UIN Walisongo Semarang, secara langsung diresmikan oleh Dr. Suryadharma Ali. Terdapat empat jurusan yang dimiliki FEBI UIN Walisongo Semarang yaitu Ekonomi Syariah, kemudian Perbankan Syariah, kemudian Akuntansi Syariah, dan terakhir program studi Manajemen.

Berdirinya FEBI UIN Walisongo Semarang atas dasar latarbelakang yang kuat serta dengan beberapa pertimbangan, selain kebutuhan tenaga ahli di bidang ekonomi syariah, yang sudah semakin diperlukan. FEBI merupakan pendidikan yang sangat strategis dalam rangka

⁶⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 23, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hal 54.

⁶⁸ Danang Sunyoto, *Teori, Kuisisioner, Data untuk pemasaran dan perilaku konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, Hal 137

memenuhi kebutuhan bidang ekonomi dan menghadapi tantangan perkembangan dan juga kemudian perkembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat modern pada saat ini.

FEBI UIN Walisongo Semarang menjadi bagian penting untuk berperan utama dalam pembangunan perekonomian nasional, diantaranya luasnya lapangan kerja bagi lulusan Ekonomi dan Bisnis Syariah yang mengalami pertumbuhan dinamis dari tahun ke tahun. Kemudian selanjutnya dengan adanya fakultas ini dapat berkontribusi untuk memenuhi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia keuangan syariah yang memiliki akhlak serta budi pekerti yang. Lulusan fakultas ini dapat memecahkan masalah nyata dan tepat di lapangan karena memiliki dasar keislaman yang lebih baik sehingga menjadi pembeda utama dibandingkan dengan pesaing lainnya. Karakter islami tidak hanya terlihat pada muatan keislaman dalam mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa, tetapi jika didukung oleh mata kuliah keislaman khususnya. Hal tersebut diperkuat dengan mata kuliah aplikatif yaitu menampilkan serta dapat mengembangkan ilmu manajerial yang sepenuhnya berlandaskan nilai-nilai Islami dalam kondisi nyata di lingkungan sekitar masyarakat⁶⁹.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Visi

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

⁶⁹ [http:](http://)

Tujuan

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama,berbangsa dan bernegara.
3. Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai islam di bidang ekonomi dan bisnis.
4. Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integritas islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
5. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan
6. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju,berkualitas dan berdaya saing internasional.

4.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan responden seluruh mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang. Jumlah mahasiswa yang menjadi responden sejumlah 96 mahasiswa. Berdasarkan data dari hasil kuesiner yang telah disebarkan kepada responden sebanyak 96 mahasiswa responden, diperoleh kondisi responden sesuai dengan program studi, angkatan, dan juga jenis kelamin.

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

Sejumlah 96 responden berdasarkan pada program studi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel

Responden Berdasarkan Program Studi

Prodi	Responden (Mahasiswa)	Presentase (%)
Ekonomi Islam	13 Mahasiswa	14%
D3 Perbankan	4 Mahasiswa	4%
Akutansi Syariah	34 Mahasiswa	35%
S1 Perbankan Syariah	33 Mahasiswa	34%
Manajemen	12 Mahasiswa	13%
Total	96 Mahasiswa	100%

Tabel tersebut menjelaskan bahwa 96 responden mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang berdasarkan program studi yaitu responden mahasiswa dengan program studi Ekonomi Islam sebanyak 13 mahasiswa dengan presentasi 14%, kemudian responden mahasiswa program studi D3 Perbankan sebanyak 4 mahasiswa dengan presentasi 4%, dan program studi Akutansi syariah sebanyak 34 mahasiswa dengan presentase 35%, selanjutnya program studi S1 Perbankan syariah 33 mahasiswa dengan presentase 34% , dan kemudian selanjutnya program studi manajemen 12 mahasiswa dengan presentase 13%.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Sejumlah 96 responden berdasarkan angkatan mahasiswa responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel

Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Responden (Mahasiswa)	Presentase (%)
2017	21 Mahasiswa	22%
2018	23 Mahasiswa	24%
2019	22 Mahasiswa	23%
2020	30 Mahasiswa	31%
Total	96 Mahasiswa	100%

Tabel tersebut menjelaskan bahwa 96 responden mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang berdasarkan angkatan mahasiswa yaitu responden mahasiswa angkatan 2017 berjumlah 21 mahasiswa dengan presentase 22%, kemudian responden mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 23 mahasiswa dengan presentase 24%, kemudan

responden mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 22 mahasiswa dengan presentase 23% dan kemudian selanjutnya responden mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 30 mahasiswa dengan presentase 31%.

4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sejumlah 96 responden berdasarkan jenis kelamin responden bisa dilihat pada tabel berikut ini

Tabel
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden (Mahasiswa)	Presentase (%)
Laki - Laki	26 Mahasiswa	27%
Perempuan	70 Mahasiswa	73%
Total	96 Mahasiswa	100%

Tabel tersebut menjelaskan 96 responden FEBI UIN Walisongo Semarang berdasarkan dari jenis kelamin yaitu, bahwasanya responden mahasiswa laki -laki berjumlah 26 mahasiswa dengan presentase 27%, kemudian selanjutnya responden mahasiswa jenis kelamin perempuan sebanyak 70 mahasiswa dengan presentase 73%.

4.3 Teknik analisis Deskriptif

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics			
		Pengetahuan	Teknologi	Sosialisasi	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah
N	Valid	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0
Mean		17.99	15.65	16.04	17.21
Median		18.00	16.00	16.00	17.00
Std. Deviation		1.676	2.167	2.137	1.930
Minimum		14	10	11	13
Maximum		20	20	20	20

Melihat tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis deskriptif dalam penelitian seperti diantaranya nilai rata – rata, kemudian median, serta standar deviasi, dan juga nilai maksimum, nilai minimum penjelasannya yaitu :

1. Pengetahuan

Menggunakan metode analisis statistik deskriptif terhadap variabel Pengetahuan menunjukkan hasil rata – rata (*mean*) senilai 17,99 kemudian nilai median sebesar 18,00 selanjutnya standar deviasinya sebesar 1,676 kemudian nilai maksimum sebesar 20 serta nilai minimum sebesar 14.

2. Teknologi

Menggunakan metode analisis statistik deskriptif terhadap variabel Teknologi menunjukkan hasil nilai rata – rata (*mean*) senilai 15,65 kemudian nilai median sebesar 16,00 selanjutnya standar deviasinya sebesar 2,167 dan nilai maksimum sebesar 20 serta nilai minimum senilai 10.

3. Sosialisasi

Menggunakan metode analisis statistik deskriptif terhadap variabel Sosialisasi menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) senilai 16,04 kemudian nilai median sebesar 16,00 selanjutnya standar deviasinya sebesar 2,137 dan nilai maksimum sebesar 20 serta nilai minimum senilai 11.

4. Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Menggunakan metode analisis statistik deskriptif terhadap variabel Pengetahuan menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 17,21 kemudian nilai median sebesar 17,00 selanjutnya standar deviasinya sebesar 1,930 dan nilai maksimum sebesar 20 serta nilai minimum senilai 13.

4.3.2 Uji Validitas

Dalam rangka untuk mengukur valid atau tidaknya setiap indikator dalam kuesioner, dinyatakan valid apabila pertanyaan yang diajukan pada kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung, dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah berikut: :

- Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka angket dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka angket dinyatakan tidak valid.

R tabel = $N-2$

R tabel = $96 - 2 = 94$ (0,200)

Nilai signifikansi 5% = 0,05

Berdasarkan hasil pengolahan dengan dibantu SPSS didapatkan hasil berikut :

No Item	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)				
1	X1.1	0,513	0,200	Valid
2	X1.2	0,683	0,200	Valid
3	X1.3	0,736	0,200	Valid
4	X1.4	0,729	0,200	Valid
Teknologi (X2)				
1	X2.1	0,580	0,200	Valid
2	X2.2	0,828	0,200	Valid
3	X2.3	0,879	0,200	Valid
4	X2.4	0,788	0,200	Valid
Sosialisasi (X3)				
1	X3.1	0,729	0,200	Valid
2	X3.2	0,801	0,200	Valid
3	X3.3	0,757	0,200	Valid
4	X3.4	0,710	0,200	Valid
Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y)				
1	Y1.1	0,589	0,200	Valid
2	Y1.2	0,713	0,200	Valid
3	Y1.3	0,758	0,200	Valid
4	Y1.4	0,775	0,200	Valid

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, bisa ditarik kesimpulan bahwa semua butir angket yang digunakan dalam variabel Pengetahuan(X1), Teknologi(X2), Sosialisasi (X3), Minat Mahasswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah(Y) dinyatakan valid karena masing-masing r hitung $>$ r tabel (0,200)

4.3.3 Uji Reabilitas

Suatu uji yang bertujuan untuk membuktikan bahwa kuesioner penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dari setiap variabel penelitian konsisten atau tidak. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban dari setiap orang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu, untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji

statistik adalah dengan cara melihat nilai *cronbach alpha*(α), suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* (α) ≥ 0.60 . Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel
UJI REABILITAS

Variabel	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
X1	0,578	0,60	Reliabel
X2	0,778	0,60	Reliabel
X3	0,734	0,60	Reliabel
Y	0,681	0,60	Reliabel

Hasil dari uji reabilitas terhadap kuisioner didapatkan koefisien reabilitas antara 0,578 sampai dengan 0,778, seluruh nilai yang ada tersebut lebih besar dari 0,60. Dapat dikatakan bahwa seluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat di percaya dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

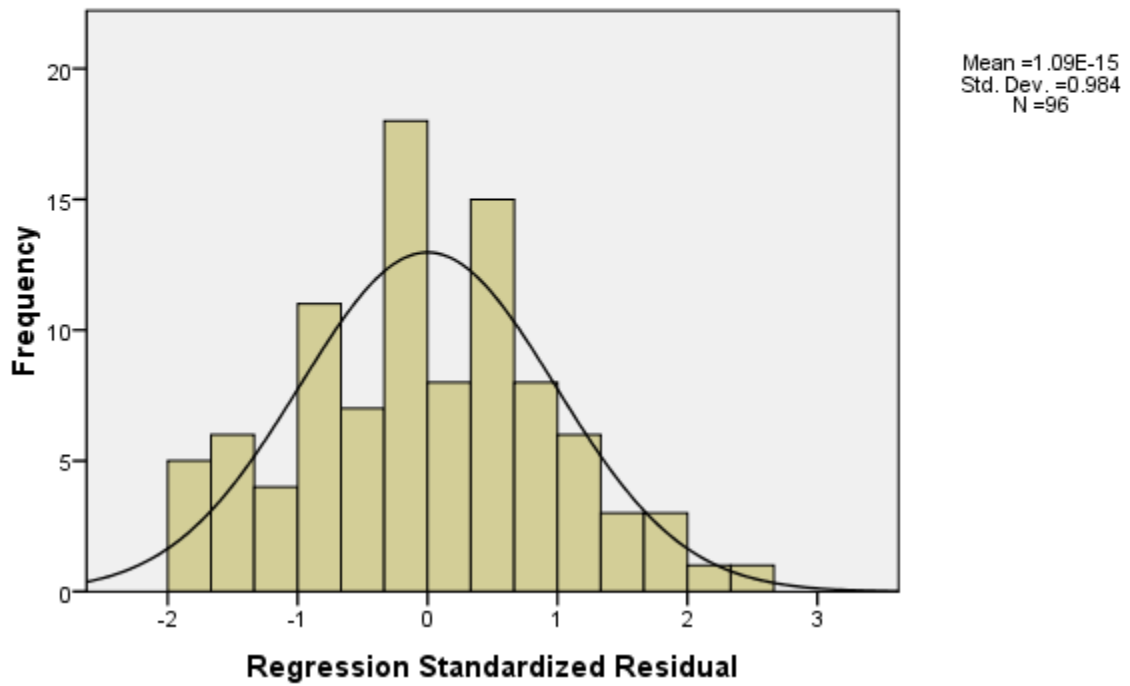
Dalam rangka untuk mengukur atau mengetahui data yang di dapatkan berdistribusi normal atau mendekati normal.

Gambar

Hitogram Uji Normalitas

Histogram

Dependent Variable: MinatmMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah

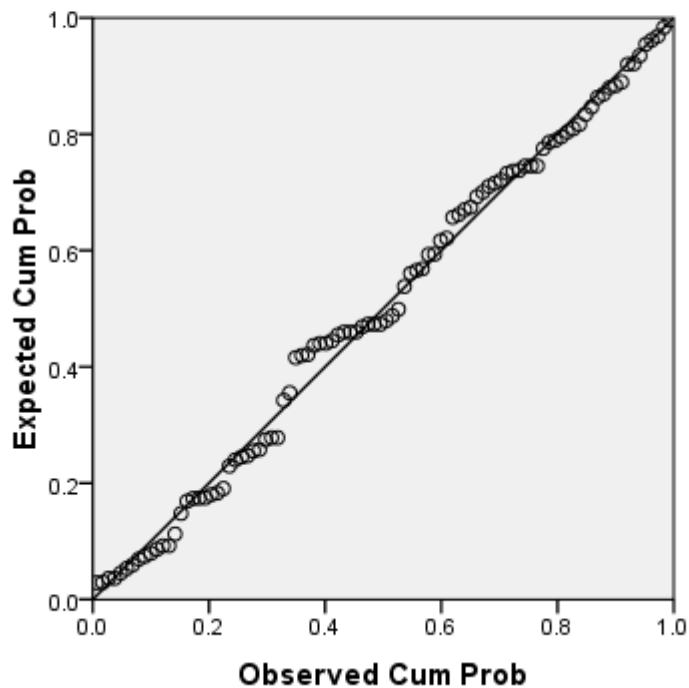


Melihat pada gambar gambar histogram residual data di atas bahwa grafik garfik histogram residul data telah menunjukkan pola yang tidak menceng sehingga data berdistribusi normal.

Gambar
Uji Normalitas P_Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: MinatmMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah



Berdasarkan gambar di atas, dari hasil uji Normal P_P Plot of Regresion Standarzed residual menunjukkan hasil bahwa data menyebar di sekitaran garis diagonal serta mengikuti

arah garis diagonal. Dapat disimpulkan model regresi dikatakan berdistribusi normal. Untuk meyakinkan kembali normalitas bisa jga menggunakan Uji Statistik Kolmogorof smirnov (K-S). hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel di bawah.

Tabel
Uji Normalitas One- Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Studentized Deleted Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0016049
	Std. Deviation	1.01523069
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.043
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.716
a. Test distribution is Normal.		

Uji Normalitas menggunakan metode Kolmogorof Smirnov yang masuk pada bagian dari uji asumsi klasik. untuk pengambilan keputusan uji One Sample Kolmogrof

Smirnov yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Pada tabel diatas dapat di lihat bahwa nilai residual sebesar $0,697 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sehingga penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi yang kuat antara variabel dependen dan variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolonieritas apabila nilai VIF < 10 , tingkat multikolonieritas dapat di toleransi atau tidak terjadi multikolonieritas Hasil uji ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.708	1.517		3.103	.003		
Pengetahuan	.134	.125	.118	1.070	.287	.439	2.280
Teknologi	.344	.095	.388	3.607	.001	.453	2.206
Sosialisasi	.294	.084	.328	3.493	.001	.597	1.675

a. Dependent Variable: MinatMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah

Pada tabel diatas menyatakan hasil bahwa nilai VIF Pengetahuan(X1) senilai 2,280, kemudian Teknologi (X2) senilai 2,206 , serta Sosialisasi(X3) senilai 1,675 dapat diartikan nilai VIF lebih kecil dari 10. Bisa ditarik disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi yang kuat.

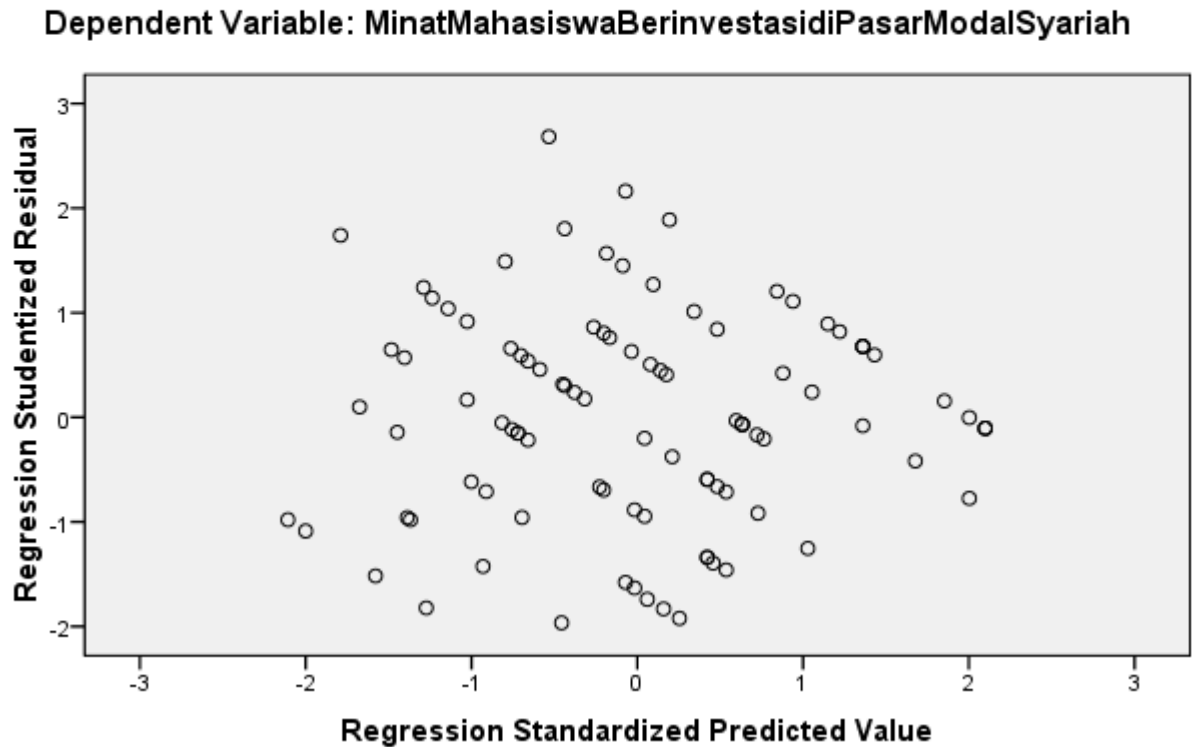
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam rangka untuk menguji dan mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk pengamatan dari model regresi. Uji heterokedastisitas ini menjadi faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat. Bisa di katakan bahwa regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heterokedasitas menggunakan uji metode grafik, yaitu dengan cara melihat pola titik grafik regresi serta uji *Glejser*.

Hasil

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Scatterplot



Melihat pada grafik di atas bahwa titik menybar diatas dan dibawah atau disekitar nol, kemudian Titik-titik tidak menjadi satu hanya terdapat di atas dan dibawah. Serta titik – titik yang ada tidak membentuk suatu pola, dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui lebih jelasnya bisa dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel independen menggunakan nilai absolute dari residualnya. Jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitasdengan uji *Glejser* bisa di lihat tabel berikut.

Tabel Uji

Heteroskedasitas dengan Uji *Glejser*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.887	.861		3.351	.001
	Pengetahuan	-.030	.071	-.063	-.418	.678
	Teknologi	.000	.054	.001	.007	.995
	Sosialisasi	-.080	.048	-.219	-1.680	.096

a. Dependent Variable: Abs Res

Pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikasi variabel Pengetahuan(X1) senilai $0,678 > 0,05$ tandanya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikasi Teknologi(X2) senilai $0,995 > 0,05$ tandanya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada variabel Sosialisasi(X3) menunjukkan nilai signifikasi senilai $0,096 > 0,05$ tandanya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam rangka untuk mengetahui pengaruh langsung secara parsial atau bersama – sama dari setiap variabel yang digunakan. Hasil uji ini dimulai dari variabel Pengetahuan, Teknologi dan Sosialisasi terhadap minat Berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal Syariah, menggunakan alat bantu SPSS diperoleh perhitungan pada tabel berikut :

Tabel
Uji analisis Regresi Linier

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.708	1.517		3.103	.003
	Pengetahuan	.134	.125	.116	1.070	.287
	Teknologi	.344	.095	.388	3.607	.001
	Sosialisasi	.294	.084	.328	3.493	.001

a. Dependent Variable: MinatMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah

Pada tabel diatas maka bisa diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = 4,706 + 0,134 X_1 + 0,344 X_2 + 0,294 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat di jelaskan bahwa :

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta pada regresi ini adalah senilai 4,706 bernilai positif yang memiliki arti bahwa apabila variabel Pengetahuan, kemudian Teknologi serta Sosialisasi (X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai 0), maka nilai variabel pada Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah adalah senilai 4,706.

b. Pengetahuan(X_1) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Koefisien regresi dalam variabel Pengetahuan senilai 0,134 atau sebesar 13,4% .hal ini berarti setiap kenaikan Pengetahuan 1 % maka akan menaikkan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah sebesar 0,134 atau 13,4% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c. Teknologi(X_2) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Koefisien regresi dalam variabel Teknologi sebesar 0,344 atau senilai 34,4% .hal ini memiliki arti setiap kenaikan Teknologi 1 % maka akan menaikkan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah sebesar 0,344 atau 34,4% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

d. Sosialisasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Koefisien regresi pada variabel Pengetahuan senilai 0,294 atau sebesar 29,4% .hal ini berarti setiap kenaikan Sosialisasi 1 % maka akan menaikkan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah sebesar 0,294 atau 29,4% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.5.1 Koefisien Determinasi (R²)

Dalam rangka untuk mengetahui besar besar prosentase variasi variabel independen yang di gunakan dlam model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel
Uji Determinasi Koefisien R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.507	1.354

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Teknologi, Pengetahuan

Memilihat pada tabel diatas R Square menunjukkan bahwa pengaruh nilai Pengetahuan (X1), Teknologi(X2), Sosialisasi(X3), secara simultan senilai 0,523 atau 52,3%. Sedangkan sisanya (100%-52% = 48%) di jelaskan variabel yang lainnya di luar dari pada penelitian ini.

4.5.2 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Dalam rangka untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (Pengetahuan, Teknologi dan Sosialisasi) secara parsial atau individu berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah). Yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai T hitung masing – masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ($\alpha = 0,05$), N = jumlah sample, k = jumlah variabel independen $df = n - k = (96 - 3) = 93$, maka diperoleh nilai t tabel = 0,2017.

Tabel
Uji Signifikan t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.708	1.517		3.103	.003
	Pengetahuan	.134	.125	.118	1.070	.287
	Teknologi	.344	.095	.388	3.607	.001
	Sosialisasi	.294	.084	.328	3.493	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan tabel diatas maka bisa dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut :

- a. Melihat dari hasil uji hipotesis dari variabel independen yang pertama yaitu Pengetahuan, di peroleh t hitung sebesar 1,070 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 0,2017 serta nilai sigifikan 0,287 lebih besar dari pada 0,05 maka H1 di tolak . sehingga dapat di simpulkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel independen yang kedua yaitu Teknologi, di peroleh t hitung sebesar 3,607 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 0,2017 dan nilai sigifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H2 di terima .

sehingga dapat di simpulkan bahwa Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel independen yang ketiga yaitu Sosialisasi, di peroleh t hitung sebesar 3,493 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 0,2017 dan nilai sigifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H3 di terima. sehingga dapat di simpulkan bahwa Sosialisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

4.5.3 Uji F (Simultan)

Dalam rangka untuk menguji apakah ada atau tidanya pengaruh suatu varibel terikat terhadap variabel bebas secara simultan atau bersama-sama Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifiksi pengaruh varibel independen (Pengetahuan, Teknologi dan Sosialisasi) yang secara simultan terhadap variabel dependen(Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah) . Tingkat signifiksi menggunakan (α) = 5% atau 0,05.

Dari uji regresi menggunakan alat bantu SPSS dapat di lihat bahwa hasil uji F sebagai berikut

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.051	3	61.684	33.623	.000 ^a
	Residual	168.782	92	1.835		
	Total	353.833	95			

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Teknologi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: MinatMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat nilai F senilai 33,623 dengan nilai signifikasi senilai 0,000. Sehingga nilai signifikasi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan, Teknologi serta Sosialisasi secara bersama – sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

4.6 Pembahasan dan analisis data

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil hipotesis pertama dalam penelitian yang menunjukkan bahwa Pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa melakukan investasi di Pasar Modal Syariah sehingga H1 ditolak. Karena berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan pada variabel Pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasai di Pasar Modal Syariah. Hal tersebut di buktikan dari hasil Uji T yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,287 di peroleh nilai t hitung senilai 1,070 lebih besar dari nilai t tabel senilai 0,2017, maka hipotesis H1 di tolak yang artinya bahwa Pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasasi di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil tersebut memberikan arti bahwa dengan memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pasar modal tidak memberikan pengaruh secara signifikan kepada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Sehingga walaupun mahasiswa sudah menjalani pembelajaran pasar modal tidak mendorong mereka tertarik dan turut serta untuk ikut melakukan aktivitas berinvestasi di pasar modal syariah. artinya mahasiswa tidak cukup hanya diberikan teori saja, melainkan harus dibarengi dengan praktek berinvestasi pasar modal secara langsung.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang di sudah dilakukan Rusli Amrul dan Sofiati Wardah yang berjudul “Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal” yang menjelaskan jika variabel pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dari penelitian tersebut menjelaskan jika edukasi mengenai investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram.

4.6.2 Pengaruh Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan jika Teknologi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah sehingga H2 di terima. Hal bisa dilihat di lihat dari hasil uji yang sudah di lakukan pada variabel Pengetahuan yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hal tersebut di buktikan dengan hasil uji T yang memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 dan peroleh t hitung sebesar 3,607 lebih besar dari nilai t tabel senilai 0,2017 maka H2 di terima yang artinya dapat dikatakan variabel Teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Ketepatan serta kecepatan dalam transaksi di pasar modal menjadi sangat diperlukan bagi investor, *trader*, *broker* dan juga instansi yang berkaitan dengan pasar modal untuk bisa cepat menganalisa serta kemudian mengambil keputusan. Dengan kecanggihan teknologi, seorang investor tidak akan mengalami kesulitan untuk meninjau pergerakan saham dan bisa menggunakan informasi yang berasal pasar modal syariah setiap saat dengan mengakses jaringan internet yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan arti bahwa jika kemudahan teknologi mengalami peningkatan, minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah akan meningkat, dengan kemudahan teknologi menghadirkan akses yang mudah dalam melaksanakan sebuah aktivitas transaksi di pasar modal syariah. Seperti dengan adanya *platform Shariah Online Trading (SOTS)* yang sudah selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya SOTS menghadirkan kemudahan dalam menjalankan sebuah transaksi di pasar modal syariah seperti efisiensi waktu, biaya lebih murah, memiliki akses langsung jangkauan yang lebih luas sehingga bisa meningkatkan animo masyarakat untuk berinvestasi dengan memindahkan dananya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang di lakukan Arfan Radian Wibowo dengan judul “Pengaruh pengetahuan, pendapatan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Studi kasus Masyarakat kota Malang)” yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi dapat meningkatkan animo investasi

masyarakat di pasar modal syariah dikarenakan kemajuan teknologi menyuguhkan kemudahan akses untuk melakukan beberapa aktivitas transaksi investasi di pasar modal syariah.

4.6.3 Pengaruh Sosialisasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Sosialisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah sehingga H3 di terima. Hal ini bisa di lihat dari hasil uji yang telah di lakukan dalam variabel Sosialisasi yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hal tersebut di buktikan dengan hasil uji T yang memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 dan peroleh t hitung sebesar 3,493 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 0,2017 maka H3 di terima yang artinya bahwa variabel Sosialisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan arti bahwa jika dengan kegiatan sosialisasi tentang pasar modal syariah kepada mahasiswa membuat pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah meningkat serta membuat minat berinvestasi di kalangan mahasiswa juga semakin besar. Maka pihak kampus perlu mengoptimalkan kembali sosialisasi melalui galeri investasi, melalui seminar serta media sosial dan juga sekolah pasar modal sehingga minat mahasiswa untuk berinvestasi semakin besar. Karena sosialisasi investasi menjadi salah satu bagian penting untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang di lakukan Firman Hidayat dan Kayati yang berjudul ” Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal”, Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi tentang pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam rangka untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Teknologi dan Sosialisasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada variabel Pengetahuan, Teknologi dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal syariah maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan kepada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Sebagaimana yang ditunjukkan dengan uji t yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,287 serta di peroleh nilai t hitung sebesar 1,070 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 0,2017, maka hipotesis H1 di tolak yang artinya bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasasi di Pasar Modal Syariah.
2. Teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Sebagaimana yang ditunjukkan hasil uji T yang memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 serta di peroleh t hitung sebesar 3,607 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 0,2017 maka H2 di terima yang artinya bahwa variabel Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bernvestasi di Pasar Modal Syariah.
3. Sosialisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Sebagaimana yang ditunjukkan dari hasil uji T yang memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 dan peroleh t hitung sebesar 3,493 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 0,2017 maka H3 di terima yang artinya bahwa variabel Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan variabel lainnya yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Harapannya Bursa Efek Indonesia atau pihak-pihak yang terkait di pasar modal hendaknya meningkatkan kegiatan sosialisasi yang menyeluruh ke berbagai wilayah yang ada di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat khususnya dari kalangan mahasiswa untuk berinvestasi. Kemudian perusahaan perusahaan sekuritas juga harus bisa meningkatkan teknologi yang dimiliki untuk mempermudah investor dalam melakukan transaksi dan bisa membuat minat masyarakat atau kalangan mahasiswa meningkat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh Irwan.2018. *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Aini Nur dkk. “ *Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, Return, resiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis kota Malang*”. E Journal. Vol.08. No.05 Agustus 2019
- Algifari, Analisis Regresi : Teori, Kasus, dan Solusi,(Yogyakarta: PFE,2000)
- Albab Ulil Ahmad dan Zuhri Saifudin. ”*Pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (study kasus pada mahasiswa IAIN Salatiga*” Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 4. No.1 2019
- Amrul Rusli dan Wardah S. “ *Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal*”. JBMA. Vol VII. No 1 Maret 2020
- Awaluddin “*Pasar modal syariah : Analisis penawaran efek syariah di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal kajian ekonomi islam. Vol 1. Nomor 2. Juli Desember 2016
- Aziz Amir A dan Elbadriati.2019.”Peluang dan tantangan literasi pasar modal syariah di Mataram” .Jurnal hukum dan Ekonomi Islam,Vol.18,No.1
- Burhan H.M Bungin.2017. “*Penelitian Kuantitatif : Komunikasi,Ekonomi,Keijakan Publik, dan Ilmu sosial*, Jakarta : Kencana Prenama Media Group.
- Booklet OJK, “*Suvei Nasional Literasi dan inklusi keuangan tahun 2019*” di akses pada 6 Februari 2021
- Deni Darmawan.2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fl. Sigit Suyantorr. “*Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS*”, Semarang : WAHANA KOMPUTER.
- Hendryadi Suryani.2015. “*Metode Riset Kuantitatif Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*”, Jakarta: Kencana.
- Hidayat Firman dan Kayati. “*Pengaruh sosialisasi, pengetahuan, pendapatan dan umur terhadap minat berinvestasi di pasar modal*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
- Hidayat Nuril A.2017. ”*Investasi: Analisis dan relevansinya dengan ekonomi islam*”. Junal Ekonomi Islam,Vol.8,No.2.

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/transaksi-sesuai-syariah> diakses pada tanggal 6 februari 2021

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019>. diakses pada tanggal 4 Februari 2021

<https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/> diakses pada tanggal 5 Februari 2021

<https://www.bps.go.id/pressrease/2020/07/01/1660/pada-juni-2020-terjadi-inflasi-sebesar-0-18-persen-inflasi-tertinggi-terjadi-di-kendari-sebesar-1-33-persen-html> diakses pada tanggal 5 Februari 2021

<https://www.google.com/amp/s/www.finansialku.com/kejahatan-pasar-modal-yang-merugikan-investor-di-indonesia/> diakses pada tanggal 5 Februari 2021

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/>

Imam Ghozali.2013. *“Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS IBM SPSS 23”*,Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jonathan Sarwono. *“Metode riset skripsi pendekatan kuantitatif”*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Khotimah Husnul dkk. *“Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal (Survei pada nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE UI Depok”*

Muklis, Faizal. *“Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia”* Jurnal Lembaga keuangan dan perbankan Vol 1, No 1 Januari 2016

Murthado, Ali *“Pensyari’ahan pasar modal dalam perspektif maqashid al syari’ah fi al iqtishad”*.Jurnal Economica Vol. 5 Edisi 2 Oktober 2014.

Negara Kusuma A dan Febrianto Galuh H. *“Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal”* . *Jurnal Business Managment Journal* Vol 16. 81-95 Thn 2020

Naution Juliati Samri Y.2015.” *Peranan pasar modal dalam perekonomian Indonesia”*. Human Falah,Vol. 2.No.1.

Nugroho, Untung.2015. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, Grobogan, CV Sarnu Untung.

- Permata Puspa Citra dan Ghoni Abdul M.2019. "*Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia*".Junal AkunStie(JAS),Vol 5,No.2
- Purnama Ika N, "*Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatra Utara*".Media.neliti.com diakses pada 6 Februari 2021
- Ridwansyah,Muh. "*Pasar modal syariah di Indonesia*" Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah.2(2) Thn 2019
- Rine Gesta E dkk, "*Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Invetasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnsi*" Jurnal Riset Pendidikan Ekonomika. Vol. 4 Nomor.1
- Rini Sulistiawati.2012. "*Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan masyarakat di provinsi di Indonesia*" .Jurnal Ekonomi Bisnis dan kewirausahaan,Vol.3,No.1,29-50
- Rianto, Slamet, dkk.2020. "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Sleman, Deepublisher.
- Pajar Chaerul Rizki, "*Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY*". Jurnal Profita: Edisi 1 Tahun 2017
- Saputra Agus Nasyah.2014. "*Pasar modal syariah di Indonesia*".Al-Qonun,Vol.17,No.1
- Saekhu "*Pengaruh inflasi terhadap kinerja pembiayaan bank syariah, volume pasar uang antar bank syariah, dan posisi outstanding sertifikasi wadiah bank Indonesia*" Jurnal Economica. Vol. VI Edisi 1 Mei 2015.
- Sakinah.2014. "*Investasi dalam islam*" Iqtishadia Vol.1 No.2.
- Seran, Sirilius.2020. "*Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*", Sleman, CV. Budi Utama.
- Slamet Riyanto,Aglis Andhita Hatmawan.2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*", Yogyakarta :DEEPUBLISH.
- Sugiyono.2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang.2013. *Teori,Kuisisioner, Analisis data untuk pemasaran dan perilaku konsumen*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Tim Penyusun di Fakultas dan Manajemen.2007. "*Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*", Badan Penerbit Utama Universitas Widayatama.
- Wibowo Radian A. "*Pengaruh pengetahuan, pendapatan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Studi kasus masyarakat kota Malang)*". Jurnal Ilmiah 2020

Yenti Fitri dan Azzahra Shely “*Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada galeri investasi syariah IAIN Batusangkar*”
Journal Islamic Banking and Finance. Vol.1 No.1, Januari – Juni 2021

Yusuf Muhammad. “*Pengaruh Kemajuan Teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal*”

Zulchayra Zahra dkk, “*Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada mahasiswa di Banda Aceh)*”. *Global Journal Of Islamic Banking and Finance*. Vol 2. No. 2

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran1 Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
NIM :
Prodi :
Angkatan :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Baca dengan baik pernyataan di bawah ini kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan yang diyakini yang mewakili pilihan Saudara/i dengan petunjuk sebagai berikut :

STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor 1
TS	: Tidak Setuju	Skor 2
N	: Netral	Skor 3
S	: Setuju	Skor 4
SS	: Sangat Setuju	Skor 5

DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel X1 (Pengetahuan)

NO	Pertanyaan	SS	S	NETRAL	TS	STS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi pasar modal syariah sangat penting					
2.	Mengukur tingkat resiko, membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian					
3.	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat					
4.	Saya melakukan investasi di pasar modal syariah untuk kesejahteraan di masa yang akan datang					

2. Variabel X2 (Teknologi)

NO	Pertanyaan	SS	S	NETRAL	TS	STS
1.	Keberadaan fasilitas sarana teknologi dalam investasi pasar modal sangat membantu dan mempermudah dalam bertransaksi					
2.	Teknologi yang digunakan dalam pasar modal mudah dipahami dan mudah digunakan					
3.	Penerapan teknologi <i>Syariah Online Trading System (SOTS)</i> mudah dipahami dan mudah digunakan					
4.	Penerapan teknologi <i>Syariah Online Trading System</i> sudah sesuai syariah					

3. Variabel X3 (Sosialisasi)

NO	Pertanyaan	SS	S	NETRAL	TS	STS
1.	Penyampaian materi yang disampaikan sesuai dengan tema seminar atau talkshow tentang investasi pasar modal syariah disampaikan dengan menarik dan memahamkan					
2.	Informasi yang disampaikan dalam media sosial sesuai dengan realitas yang ada pada investasi pasar modal syariah					
3.	Galeri investasi membantu mensosialisasikan tentang investasi pasar modal syariah					
4.	Fasilitas edukasi Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan					

4. Variabel Y (Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah)

NO	Pertanyaan	SS	S	NETRAL	TS	STS
1.	Sebelum saya berinvestasi, mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang saya akan ambil					
2.	Membaca artikel atau menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan pengetahuan investasi syariah					
3.	Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah					
4.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik yang ditawarkan dalam berinvestasi di pasar modal syariah					

TABULASI DATA

A. Variabel X1 (Pengetahuan)

PENGETAHUAN				SCORE
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
5	5	3	4	17
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
3	3	4	4	14
5	4	3	5	17
5	4	5	5	19
4	4	4	5	17
5	5	1	3	14
5	5	4	5	19
4	4	4	5	17
5	4	2	5	16

4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	4	3	4	15
4	5	5	4	18
5	5	4	4	18
5	4	4	5	18
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
5	3	3	4	15
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	3	5	18
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	4	3	5	17
5	5	4	5	19
4	3	5	5	17
5	4	4	4	17

4	4	4	3	15
5	4	3	3	15
5	4	5	5	19
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
5	5	3	4	17
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18
5	5	2	5	17
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	4	2	3	14
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	3	3	16
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	3	5	18
5	5	4	5	19
5	4	4	3	16
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	4	3	4	16
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20

B. Variabel X2 (Teknologi)

TEKNOLOGI				SCORE TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
5	5	5	5	20
5	5	4	3	17
5	4	3	3	15
4	3	3	3	13

5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	4	3	3	14
5	3	4	3	15
5	5	3	4	17
5	3	3	3	14
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	3	3	3	14
5	4	4	3	16
4	2	2	2	10
5	5	5	5	20
4	4	3	3	14
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	4	3	4	15
5	2	2	3	12
5	4	3	3	15
5	4	4	4	17
5	3	4	4	16
4	3	4	5	16

4	3	3	3	13
4	5	4	4	17
4	3	3	4	14
4	3	3	4	14
5	4	3	3	15
5	5	3	3	16
5	4	4	3	16
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
5	3	3	4	15
5	3	3	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	3	3	4	14
3	3	3	4	13
3	3	3	3	12
5	4	4	4	17
4	5	5	5	19
4	3	3	3	13
5	4	4	4	17
4	3	2	3	12
4	5	4	3	16
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
4	4	3	3	14

5	4	4	3	16
4	3	4	4	15
5	3	3	3	14
5	4	3	4	16
4	3	3	3	13
5	4	4	4	17
3	3	4	3	13
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
4	3	3	3	13
4	4	3	4	15
5	4	4	4	17
4	3	3	3	13
4	4	3	3	14
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	3	3	3	14
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
4	3	3	3	13
5	3	3	4	15
5	3	4	4	16
3	4	3	4	14
4	3	3	3	13
4	5	4	4	17
4	4	3	3	14
5	3	4	3	15
4	3	3	3	13

4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
5	4	4	3	16
5	4	3	3	15
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
5	3	3	4	15
5	4	4	4	17

C. Variabel X3 (Sosialisasi)

SOSIOLISASI				SCORE
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
4	5	4	5	18
3	4	5	5	17
3	3	5	4	15
2	3	3	3	11
4	5	5	5	19
4	3	3	4	14
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	3	4	5	16

5	3	4	5	17
5	5	4	4	18
3	3	5	5	16
5	5	5	5	20
3	4	3	4	14
4	2	4	4	14
3	3	4	4	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	4	4	4	15
3	3	3	4	13
5	3	5	5	18
4	3	5	5	17
5	3	4	5	17
4	5	4	5	18
4	3	4	4	15
5	3	3	3	14
4	3	4	5	16
3	4	5	5	17
4	3	4	4	15
5	3	3	4	15
3	3	3	4	13
4	4	4	5	17
3	3	5	5	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16

4	5	3	4	16
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
4	3	4	5	16
4	3	3	3	13
3	3	4	4	14
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	5	16
3	2	3	4	12
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
4	3	3	4	14
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
3	3	3	4	13
5	5	5	5	20
3	2	4	4	13
5	5	4	5	19
4	3	3	4	14
5	5	5	5	20
3	3	4	4	14

4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
3	2	3	4	12
4	3	3	4	14
3	3	4	5	15
4	4	4	5	17
3	3	4	3	13
5	5	5	5	20
4	3	3	4	14
4	4	4	5	17
3	4	4	4	15
3	2	4	4	13
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
3	4	3	4	14
4	4	4	5	17
2	4	3	4	13
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	3	4	5	16
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	3	4	5	16
4	5	4	5	18

D. Variabel Y (Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah)

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH				SCORE
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL
5	4	5	5	19
5	3	5	5	18
5	4	5	5	19
3	3	3	4	13
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	3	5	4	16
5	4	3	3	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	3	18
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
5	5	3	4	17
5	5	5	4	19
4	3	3	4	14
5	5	5	5	20
4	3	3	3	13
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16

4	3	3	3	13
3	4	4	4	15
4	4	4	3	15
5	5	3	3	16
5	5	5	5	20
5	3	4	3	15
5	5	3	4	17
5	4	3	4	16
5	4	4	4	17
5	4	3	4	16
4	5	3	3	15
5	5	4	3	17
5	5	5	4	19
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
5	5	2	3	15
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	4	4	4	17
4	3	4	3	14
5	4	4	3	16
5	4	4	4	17

4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	4	4	3	16
5	5	2	3	15
4	5	4	4	17
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	3	4	17
5	4	4	3	16
5	5	4	4	18
5	3	3	3	14
5	5	5	5	20
5	4	3	3	15
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
4	3	3	3	13
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	4	5	3	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	4	4	4	17
5	4	5	3	17
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
3	4	3	4	14

5	4	3	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	4	4	3	15
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20

Hasil Output SPSS

Lampiran 3 hasil Output _ SPSS Uji Statistik Deskriptif

		Statistics			
		Pengetahuan	Teknologi	Sosialisasi	MinatMahasiswa BerinvestasidiPa sarModalSyariah
N	Valid	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0
Mean		17.99	15.65	16.04	17.21
Median		18.00	16.00	16.00	17.00
Std. Deviation		1.676	2.167	2.137	1.930
Minimum		14	10	11	13
Maximum		20	20	20	20

Lampiran 4 Hasil Output – SPSS Uji Validitas

A. Variabel Pengetahuan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.457**	.066	.163	.513**
	Sig. (2-tailed)		.000	.520	.111	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.457**	1	.206*	.340**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.044	.001	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.066	.206*	1	.411**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.520	.044		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.163	.340**	.411**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.111	.001	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
TOTALX1	Pearson Correlation	.513**	.683**	.736**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Variabel Teknologi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.333**	.336**	.227*	.580**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.026	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.333**	1	.654**	.502**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.336**	.654**	1	.688**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.227*	.502**	.688**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
TOTALX2	Pearson Correlation	.580**	.828**	.879**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Variabel Sosialisasi (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.469**	.343**	.317**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.002	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.469**	1	.439**	.382**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.343**	.439**	1	.570**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.317**	.382**	.570**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
TOTALX3	Pearson Correlation	.729**	.801**	.757**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTALY
Y.1	Pearson Correlation	1	.409**	.271**	.165	.589**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.107	.000
	N	97	97	97	97	97
Y.2	Pearson Correlation	.409**	1	.242*	.410**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.017	.000	.000
	N	97	97	97	97	97
Y.3	Pearson Correlation	.271**	.242*	1	.550**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.007	.017		.000	.000
	N	97	97	97	97	97
Y.4	Pearson Correlation	.165	.410**	.550**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.107	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97
TOTALY	Pearson Correlation	.589**	.713**	.758**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Output – SPSS Uji Reabilitas

A. Variabel Pengetahaun (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.578	4

B. Variabel Teknologi (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	4

C. Variabel Sosialisasi(X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	4

D. Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	4

Lampiran 6 Hasil Output – SPSS Uji Normalitas One – Sample KS

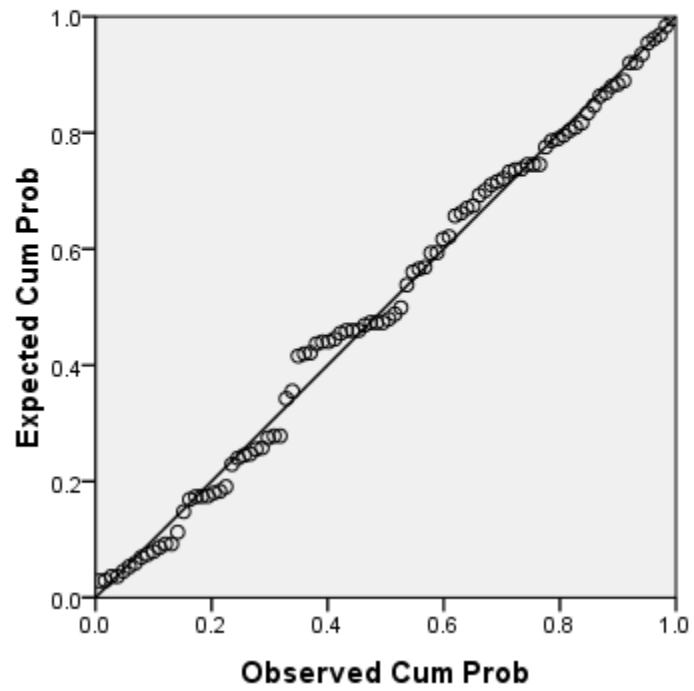
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0016049
	Std. Deviation	1.01523069
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.043
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.716
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 7 Hasil Output – SPSS Normal P-Plot

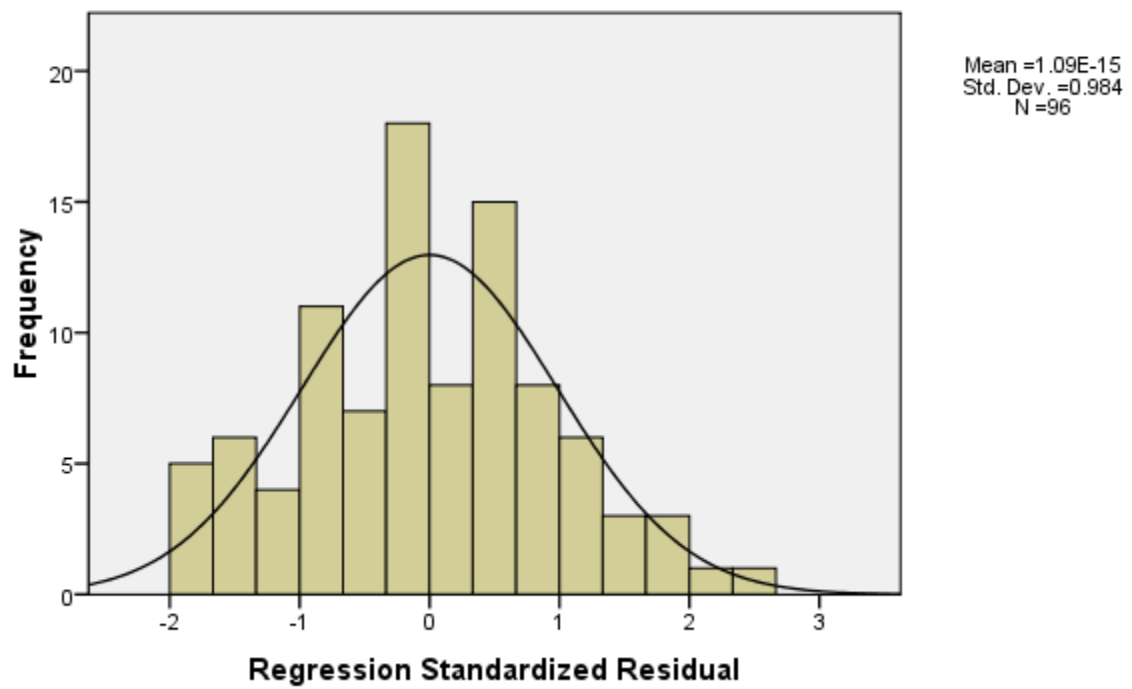
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: MinatmMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah



Histogram

Dependent Variable: MinatmMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah



Lampiran 9 Hasil Output – SPSS Uji Multikolonieritas

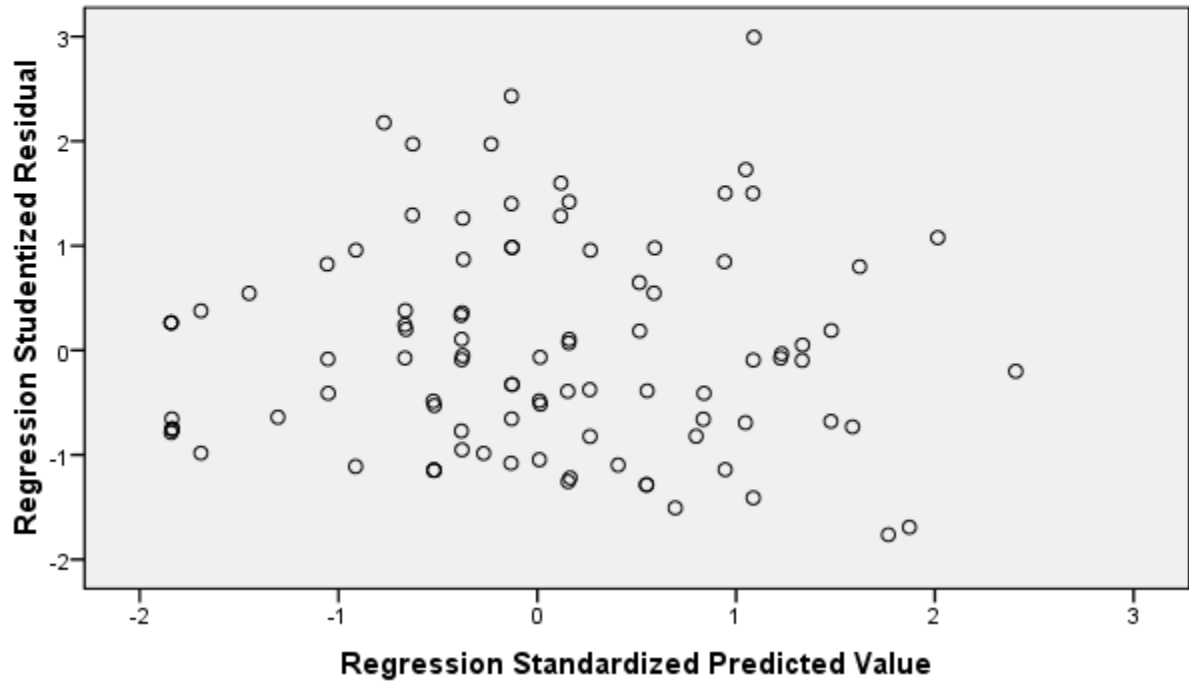
		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.706	1.517		3.103	.003		
	Pengetahuan	.134	.125	.116	1.070	.287	.439	2.280
	Teknologi	.344	.095	.386	3.607	.001	.453	2.206
	Sosialisasi	.294	.084	.326	3.493	.001	.597	1.675

a. Dependent Variable: MinatMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah

Lampiran 10 Hasil Output – SPSS Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Scatterplot

Dependent Variable: Abs_Res



Lampiran 1 Hasil Output – SPSS Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.887	.861		3.351	.001
	Pengetahuan	-.030	.071	-.063	-.416	.678
	Teknologi	.000	.054	.001	.007	.995
	Sosialisasi	-.080	.048	-.219	-1.680	.096

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 12 Hasil Output – SPSS Uji Analisis Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sosialisasi, Teknologi, Pengetahuan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

MinatMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.507	1.354

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Teknologi, Pengetahuan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.051	3	61.684	33.623	.000 ^a
	Residual	168.782	92	1.835		
	Total	353.833	95			

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Teknologi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: MinatMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah

Lampiran 13 Hasil Output – SPSS Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.706	1.517		3.103	.003
	Pengetahuan	.134	.125	.116	1.070	.287
	Teknologi	.344	.095	.386	3.607	.001
	Sosialisasi	.294	.084	.326	3.493	.001

a. Dependent Variable: MinatMahasiswaBerinvestasidiPasarModalSyariah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Candra Hendrawan
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal,02 Juli 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds Pasirgombang RT.004 RW.002, Kec.Cikarang Utara
Kab.Bekasi
Nomor telepon/ HP : - /087739170893
Email : candrahendrwan27@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. TK Nurul Aini Bekasi | Tahun 2004 – 2005 |
| 2. SDN Mekar Mukti 06 | Tahun 2005 -2011 |
| 3. SMPN 04 Cikarang Utara | Tahun 2011 – 2014 |
| 4. MA Pusat Putra At- Taqwa | Tahun 2014 – 2017 |
| 5. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2017 – Sekarang |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| 1. PMII Rayon Ekonomi | Tahun 2019 -2020 |
| 2. DEMA Fakultas Ekonomi | Tahun 2019 – 2020 |
| 3. Investor Saham Pemula | Tahun 2020 – 2021 |

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar – benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang. 20 Juni 2021

A handwritten signature in red ink, appearing to read 'Candra Hendrawan', with a small star symbol at the end of the signature.

Candra Hendrawan